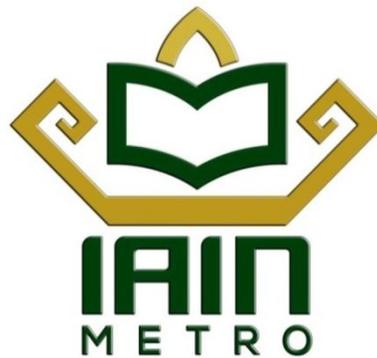


**SKRIPSI**  
**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN MEDIA GRAFIS**  
**DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD**  
**NEGERI 2 SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Oleh:

**RISKA PERMATASARI**  
**NPM. 1801051049**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**1443 H/ 2022 M**

**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN MEDIA GRAFIS  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD  
NEGERI 2 SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana  
pendidikan (S.Pd)

Oleh  
Riska Permatasari  
1801051049

Pembimbing: Ibu Dea Tara Ningtyas M. Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1443 H/ 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Riska Permatasari  
NPM : 1801051049  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN  
MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SRIBASUKI  
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Juni 2022  
Dosen Pembimbing

**Dea Tara Ningtvas, M.Pd**  
NIP. 19940304 201801 2 002

## PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN  
MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SRIBASUKI  
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama : Riska Permatasari  
NPM : 1801051049  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2022  
Dosen Pembimbing



**Dea Tara Ningtyas, M.Pd**  
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

No: B-3000/In.20-1/D/PP-00-9/06/2022

Skripsi dengan judul *PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022*, yang disusun Oleh: Riska Permatasari, NPM : 1801051049, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/20 Juni 2022

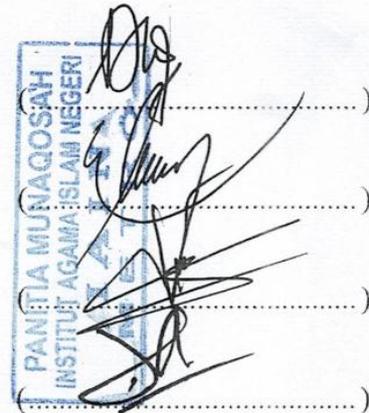
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I., M.Pd

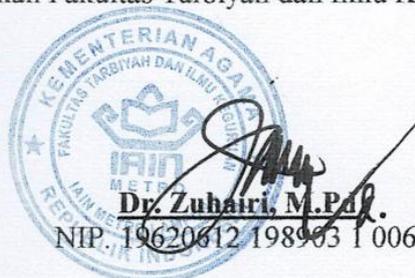
Penguji II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd.**

NIP. 19620812 198903 1 006

## ABSTRAK

### **PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Oleh:  
RISKA PERMATASARI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki yang disebabkan oleh metode pembelajaran guru yang berpusat pada guru serta jarang nya penggunaan media pembelajaran pada saat penyampaian materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *problem solving* dengan media grafis terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah metode *problem solving* dengan media grafis, variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur dengan jumlah 20 siswa. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, pada siklus I terdiri tiga kali pertemuan dan pada siklus II terdiri dari tiga pertemuan. Penelitian ini terdapat empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. Pengumpulan data yang diperoleh selama penelitian menggunakan teknik non-tes dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa mencapai nilai  $\geq 75$  dengan presentase siswa  $\geq 70\%$ .

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung timur setelah diterapkan metode *problem solving* dengan media grafis. Hal ini dapat dibuktikan dengan kondisi awal hasil belajar siswa yang mencapai hasil tuntas 8 orang dengan persentase 40% setelah dilakukan tindakan selama dua siklus meningkat menjadi 17 siswa mencapai hasil tuntas dengan persentase 85%.

***Kata Kunci: Problem Solving, Media Grafis, Hasil Belajar***

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Permatasari  
NPM : 1801051049  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, ..... Juni 2022  
Menyatakan



Riska Permatasari  
NPM 1801051049

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

**“Dan bawasannya seseorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakan”**

**(QS.An-Najm:39)**

**Sebuah impian akan terwujud bila kita mau untuk mengucapkannya dalam setiap doa, mengusahakannya dalam setiap langkah dan menyerahkan kepada Allah S.W.T.”**

**(Penulis)**

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim..*

Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah* kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sebagai rasa ucapan syukur ini saya persembahkan karya tulis kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidup saya, yaitu:

1. Kedua orang tua, yang telah membimbing, mendoakan dan memberikan motivasi serta kasih sayang dalam study dan hidup saya. Semoga menjadi tabungan kahirat kelak menjadi washilah jalan masuk surga
2. Saudara-saudaraku yang selalu memberi semangat dan dorongan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan untuk kita semua dalam mencapai cita-cita.
3. Untuk sahabat-sahabat di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Yang selalu memberi inspirasi, motivasi, do'a serta semangat dan mengajarkanku betapa pentingnya tanpa harus menunda-nunda dan menyia-nyiakan waktu dalam menyelesaikan sesuatu.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat taufik dan hidayah-Nya semoga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro Lampung.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku DEKAN FTIK IAIN Metro Lampung, H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd. selaku ketua jurusan PGMI, Ibu Dea Tara Ningtyas M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan sangat berharga dalam mengarah dan memberikan motivasi bagi penulis. Didalam skripsi ini penulis masih banyak kesalahan maka dari itu penulis mengharap koreksi serta kritiknya terhadap skripsi ini agar bisa menjadi lebih baik.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, amin.

Metro, Juni 2022  
Penulis



Riska Permatasari  
NPM 1801051049

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penelitian yang Relevan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i> .....	14
1. Langkah-Langkah Metode <i>Problem Solving</i> .....	15
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Problem Solving</i> .....	16
B. Media Grafis.....	17
1. Fungsi Media Grafis.....	18
2. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> Dengan Media Grafis. ....	19
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Grafis.....	20

4. Kelebihan Media Grafis .....	20
5. Kekruangan Media Grafis.....	21
C. Pengertian Hasil Belajar .....	21
D. Pembelajaran Tematik.....	23
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	23
2. Karekteristik Pembelajaran Tematik.....	25
3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik .....	27
4. Pendekatan dalam Pembelajaran Tematik.....	28
5. Penilain Dalam Pembelajaran Tematik .....	29
6. Hipotensi Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Definis Opersional Variabel.....	32
C. Setting Penelitian.....	33
D. Subjek Penelitian.....	33
E. Prosedur Penelitian.....	34
1. Siklus 1 .....	35
2. Siklus II .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
1. Teknik Non-Tes.....	39
2. Teknik Tes.....	39
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	40
1. Lembar Observasi .....	40
2. Tes Hasil Belajar .....	40
3. Dokumentasi.....	40
H. Teknik Analisis Data .....	40
1. Analisis Kuantitatif .....	41
2. Analisis Kualtatif.....	42
I. Indikator Keberhasilan .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43

1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan .....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Simpulan .....	86
B. Saran.....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Peresentase Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tema 8 .....	3
Tabel 2 Keadaan Tenaga Pendidik SD Negeri 2 Sribasuki .....	47
Tabel 3 Keadaan Siswa SD Negeri 2 Sribasuki .....	47
Tabel 4 Keadaan Sarana Prasarana SD Negeri 2 Sribasuki .....	48
Tabel 5 Hasil Pembelajaran Pada Siklus I .....	65
Tabel 6 Hasil Pembelajaran Pada Siklus II .....	80
Tabel 7 Hasil Pembelajaran Pada Siklus I dan II .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	34
Gambar 2 Denah Lokasi SD Negeri 2 Sribasuki Lampung .....	46
Gambar 3 Setruktur Organisasi SD Negeri 2 Sribasuki.....	49
Gambar 4 Grafik Hasil Belajar Siklus I.....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Tematik SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur .....	92
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) .....	96
3. Soal dan jawaban Siklus 1 dan Siklus 2.....	130
4. Lembar Observasi Guru .....	136
5. Lembar Observasi Siswa.....	137
6. Data Hasil Belajar Siswa .....	138
7. Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II .....	140
8. Surat Izin Pra-Survey .....	143
9. Balasan Surat Izin Pra-Survey .....	144
10. Outline.....	145
11. Surat Bimbingan Skripsi .....	149
12. Surat Tugas .....	150
13. Surat Izin Research .....	151
14. Balasan Surat Izin Research.....	152
15. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	153
16. Bukti Bimbingan Skripsi.....	154
17. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan .....	155
18. Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	156
19. Hasil Uji Turnitin.....	157
20. Daftar Riwayat Hidup .....	160

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. fungsi utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian serta peradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma yang dijadikan landasannya.<sup>1</sup> Didalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar baik ketika seseorang melakukan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungan.<sup>2</sup> Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban guru. Untuk dapat merancang dan melaksanakan strategi

---

<sup>1</sup> Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm. 82.

<sup>2</sup> Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta Cv,2011), h.35

pembelajaran yang efektif, guru harus memiliki khasanah metode pembelajaran yang kaya.<sup>3</sup>

Selain itu terdapat banyak metode yang dapat diterapkan di setiap masing-masing sekolah. Guru bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk mencapai hasil yang sesuai dan yang diinginkan. Diantara faktor yang paling mendasar dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah metode guru dalam mengajar.

Metode mengajar yang terbaik adalah metode yang sesuai dengan materi yang ingin dipelajari, tujuan, dan yang tidak kalah pentingnya harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa<sup>4</sup>. Selain metode yang tepat seorang guru juga harus menggunakan berbagai alat bantu seperti media, alat, dan berbagai bahan ajar lain yang dapat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan berlangsung sesuai keinginan dari guru.

Berdasarkan hasil prasurvei dan wawancara yang dilakukan oleh penelitian dengan guru kelas V Negeri 2 Sribasuki pada tanggal 8 Agustus 2021, didapatkan data bahwa siswa kelas V cenderung lebih rendah dari segi aktivitas maupun hasil belajar.<sup>5</sup> Pembelajaran yang dilakukan di kelas masih menitik beratkan guru sebagai peran utama dalam pembelajaran konvensional yang bersifat komunikasi satu arah, artinya guru lebih banyak menjelaskan dan siswa hanya sebagai pendengar sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Begitu pula

---

<sup>3</sup> Sri Anitah, dkk; *Strategi Pembelajaran di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), 124.

<sup>4</sup> Muhammad Thobrono & Alif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Glora Angkasa Pratama, 2011), h, 25

<sup>5</sup> Wawancara dengan Guru Kelas V pada tanggal 8 Agustus 2021.

dengan penggunaan media pembelajaran, media masih jarang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

.<sup>6</sup> Hal tersebut memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa kelas V Negeri 2 Sribasuki yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Tema 8**

KKM yang Ditetapkan	Jumlah Seluruh Siswa	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah siswa yang tidak Tuntas	Presentasi Siswa yang Tuntas	Presentasi siswa yang tidak Tuntas
75	20 siswa	8 siswa	12 siswa	40%	60%

Sumber: “Data Dokumentasi SD N 2 Sribasuki Tahun Pelajaran 2021/2022”

Dari data di atas diketahui bahwa dengan kriteria ketuntasan minimal mencapai (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 75, hanya 8 siswa yang tuntas dari 20 siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dikatakan masih rendah karena sebagian besar siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka, dibutuhkan metode dan media yang mampu menempatkan siswa pada keadaan yang lebih aktif, kreatif dan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keberanian dalam berpendapat serta kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Salah satu metode yang sesuai untuk diterapkan di Sekolah Dasar

---

<sup>6</sup> *ibid*

(SD) adalah metode *problem solving* dengan menggunakan bantuan media grafis.

Media grafis merupakan media visual yang berfungsi untuk menarik perhatian, sajian ide, mengilustrasikan fakta yang memperjelas, dengan asumsi bahwa mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Dengan media grafis, siswa akan lebih tertarik terhadap apa yang sedang mereka pelajari, sehingga antusias siswa akan lebih tinggi dan akan semakin mempermudah siswa dalam menangkap materi yang sedang mereka pelajari. Dengan demikian peneliti akan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *problem solving* dengan media grafis.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul: “Penerapan Metode *Problem Solving* Dengan Media Grafis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur tahun Pelajaran 2021/2022”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran dan siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Pembelajaran terkesan membosankan karena pembelajaran yang dilakukan bersifat komunikasi satu arah.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur masih rendah.

4. Guru belum menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 2 Sribasuki dengan jumlah siswa 20, 10 diantaranya perempuan dan 10 laki-laki. Penelitian ini dilakukan pada tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 1 Manusia dan Lingkungan dan Subtema 2 “Perubahan Lingkungan” dan Subtema 3 “Usaha Pelestarian Lingkungan)

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah penerapan metode *problem solving* dengan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode *probelem solving* dengan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa, agar siswa termotivasi dan meraih hasil belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, yaitu dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dan meningkatkan kinerja guru dalam mengajar.
3. Bagi sekolah, yaitu sebagai acuan untuk memaksimalkan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur.
4. Bagi peneliti, yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis agar kelak dapat menjadi guru yang profesional.

## **G. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mencari penelitian relevan dengan penelitian yang lain, hal ini untuk membandingkan apakah ada pengaruh metode pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya diperoleh beberapa kutipan skripsi yang mengambil judul metode *problem solving* sebagai berikut:

No	Nama Penulis/Tahun/Judul	Hasil/Isi	Persamaan	Perbedaan
1	Arjuan Tramarzhatama/2013- 2014/“Peggunaan metode <i>problem solving</i> untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV SD IT Insan Mulia Kotagajah Kecamatan Kotagajah tahun pelajaran 2013/2014.”	Sebelum menerapkan metode <i>problem solving</i> belum mampu mencapai kriteria ketuntasan kelas yang diharapkan minimal 80%, hanya mampu mencapai 64,34%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode <i>problem solving</i> di SD IT Insan Mulia KotagajahTP 2013/2014	Persamaan dengan penelitian arjuan Tramarzhatama adalah sama- sama menerapkan <i>Metode Problem Solving</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada jenjang sekolah dasar.	Adapun perbedaannya adalah metode <i>problem solving</i> diterapan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD IT, Insan Mulia Kotagajah Kecamatan Kotagajah. Sedangkan yang digunakan oleh peneliti tersebut adalah tentang mata pelajaran tematik dengan media grafis di kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung

		<p>telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti semua siswa (100%) telah mencapai kriteria yang diharapkan yaitu aktif, kreatif dan hasil belajar Matematika yang baik. Perlakuan atau tindakan yang di berikan melalui penerapan metode <i>problem solving</i> dalam pembelajaran juga telah berhasil meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti</p>	<p>Timur Lokasi penelitian tersebut juga berbeda dengan lokasi yang akan peneliti lakukan. Jika penelitian tersebut dilakukan di SD IT Insan Mulia Peneliti akan melakukan di SDN 2 Sribasuki.</p>
--	--	--	--

		<p>sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan individu yang telah ditetapkan yaitu 70, walaupun masih ada siswa yang belum mencapai ketuntasan individu, namun ketuntasan belajar kelas sudah tercapai diatas 80%.<sup>7</sup></p>		
2	<p>Netty Novi Yanti/2014-2015/“Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS melalui metode <i>problem solving</i> siswa kelas III MI Al-Khoiriyah Metro Pusat tahun pelajaran</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian Netty Novi Yanti dapat disimpulkan bahwa proses belajar IPS materi</p>	<p>Persamaan dengan penelitian Netty Novi Yanti Mahasiswa adalah sama-sama menggunakan</p>	<p>Adapun perbedaan penelitian dalam penelitian ini dengan peneliti adalah, metode</p>

<sup>7</sup> Skripsi, Arjuna Tramarzhatama, TT, IAIN Metro, Tahun 2013/2014.

	2014/2015.	<p>pelajaran tentang Pentingnya Bekerja Sama dapat meningkatkan keaktifan siswa, keaktifan belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa, selain itu skor tes siswa setiap siklusnya pun meningkat. Ketuntasan belajar siswa pun meningkat setiap siklusnya, siklus pertama mencapai 40,63%, siklus kedua</p>	<p>metode <i>Problem Solving</i> untuk meningkatkan hasil belajar.</p>	<p>problem solving yang diterapkan adalah untuk kelas III MI Al-Khoiriyah Metro Pusat, mata pelajaran yang diambil penelitian tersebut juga berbeda, jika penelitian tersebut menggunakan mata pelajaran IPS, sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran tematik. media yang digunakan juga berbeda.</p>
--	------------	---	--	---

		mencapai 50% dan siklus ketiga mencapai 65,63%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode <i>problem solving</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa. <sup>8</sup>		
3	Tiswa Rizky Melinda/2017-2018/Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode <i>Problem Solving</i> siswa kelas IV MIN 1Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017-2018	Pembelajaran menggunakan metode <i>problem solving</i> dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIN 1 Lampung Timur Tahun pelajaran	Persamaan dengan penelitian Tiswa Rizky Melinda adalah sama-sama menggunakan metode <i>Problem Solving</i> untuk meningkatkan hasil belajar.	Adapun perbedaan penelitian dalam penelitian ini dengan peneliti adalah, metode <i>problem solving</i> yang diterapkan adalah untuk

<sup>8</sup> Skripsi, Netty Novi Yanti, TT,IAIN Metro, Tahun 2014/2015.

		<p>2017-2018          bahwa metode  <i>Problem          solving</i>          memiliki          dampak positif          dalam          meningkatkan          hasil belajar          siswa yang          ditandai          dengan          presentase          ketuntasan          belajar siswan          yang          meningkat.          Terjadi          peningkatan          sebesar 25%          pada          ketuntasan          hasil belajar          Bahasa          Indonesia 70%          di siklus I          menjadi 95%          di siklus II.          Hal ini          menunjukkan          bahwa metode</p>	<p>kelas IV MIN          1 Lampung          Timur kelas          VI MIN I          adirejo mata          pelajaran yang          diambil          penelitian          tersebut juga          berbeda, jika          penelitian          tersebut          menggunakan          mata pelajaran          Bahasa          Indonesia,          sedangkan          peneliti          menggunakan          mata pelajaran          tematik.          media yang          digunakan          juga berbeda.</p>
--	--	---	---

		pembelajaran <i>problem solving</i> dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. <sup>9</sup>		
--	--	--	--	--

---

<sup>9</sup> Skripsi, Tisza Rizky Melinda ,IAIN Metro, Tahun 2018.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pengertian Metode *Problem Solving*

*Problem solving* merupakan suatu proses yang dirancang untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang bermakna dengan proses memecahkan masalah itu sendiri dan hasil upaya memecahkan masalah atau *solution* (solusi). Ketika dihadapkan dengan suatu masalah, siswa dapat melakukan ketrampilan memecahkan masalah untuk memilih solusi dengan mengembangkannya sehingga memungkinkan memperluas proses berpikir.<sup>10</sup>

Pembelajaran ini merupakan pembelajaran berbasis masalah, yakni pembelajaran yang berorientasi “*leaner centered*” dan berpusat pada pemecahan suatu masalah oleh siswa melalui kerja kelompok siswa. Metode *problem solving* sering disebut “metode ilmiah” (*scientific method*) karena langkah-langkah yang digunakan adalah langkah ilmiah yang dimulai dari merumuskan masalah, merumuskan jawaban sementara (hipotetis), mengumpulkan dan mencari data/fakta, menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi, dan mengaplikasikan temuan kedalam situasi baru.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Irfan Taufan Asfar, dkk, Model Pembelajaran *Problem Posing* dan *Solving*, (Bandung: Cv Jejak, 2018) h. 11.

<sup>11</sup> Abdul Majid, M.Pd, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013) h.212

## 1. Langkah-Langkah Metode *Problem Solving*

Adapun langkah-langkah metode *problem solving*, yaitu:

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.
- b. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain.
- c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dengan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua diatas.
- d. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai.
- e. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah yang ada.<sup>12</sup>

Penyelesaian masalah dalam metode *problem solving* ini dilakukan melalui kelompok. Tujuan utama dari penggunaan metode *Problem Solving* (Pemecahan Masalah) adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan berfikir, terutama didalam mencari sebab-akibat dan tujuan suatu masalah. Metode ini melatih murid

---

<sup>12</sup> Mulyono, M.A, Strategi Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 109

dalam cara-cara mendekati dan cara-cara mengambil langkah-langkah apabila akan memecahkan suatu masalah.

- b. Memberikan kepada murid pengetahuan dan kecakapan praktis yang bernilai/bermanfaat bagi keperluan hidup sehari-hari. Metode ini memberikan dasar-dasar pengalaman yang praktis mengenai bagaimana cara-cara memecahkan masalah dan kecakapan ini dapat diterapkan bagi keperluan menghadapi masalah-masalah lainnya didalam masyarakat.<sup>13</sup>

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Problem Solving***

Kelebihan metode pembelajaran *Problem Solving* antara lain sebagai berikut:

- a. Metode *problem solving* ini dapat membuat proses belajar mengajar disekolah menjadi lebih relevan dan interaktif sesuai dengan budaya dan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja;
- b. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *problem solving* pemecahan suatu masalah dapat membiasakan siswa dalam menghadapi dan memecahkan suatu permasalahan secara terampil, hal ini merupakan kemampuan yang sangat bermakna dan dibutuhkan bagi kehidupan manusia di dunia nyata;
- c. Metode ini dapat merangsang pengembangan dan kemampuan berfikir siswa secara kreatif, inovatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan proses runtut dengan menyoroti

---

<sup>13</sup> Dhajiri, *Strategi Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h. 85-86

permasalahan dari berbagai segi pandang yang berbeda dalam rangka mencapai pemecahannya.<sup>14</sup>

Kekurangan metode *problem solving* sebagai berikut:

- a. Memerlukan kemampuan khusus dan ketrampilan guru dalam menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki peserta didik;
- b. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak;
- c. Mengubah kebiasaan peserta didik belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi peserta didik;
- d. Ketika peserta didik bekerja dalam kelompok, mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena didominasi oleh yang mampu;
- e. Beberapa peserta didik mungkin memiliki gaya belajar yang tidak familiar untuk digunakan dalam pemecahan masalah.<sup>15</sup>

## **B. Media Grafis**

Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan

---

<sup>14</sup> Atika Kuala Dewi, S.Pd, dkk, *Strategi Dan Pendekatan Pembelajaran di era milenial*, (Bandung: Edu Publisher, 2021 ) h, 43.

<sup>15</sup> Eliyyil Akbar, M.Pd.I, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), h, 93.

simbol/gambar.<sup>16</sup> Media grafis adalah golongan media visual yang menyalurkan pesan melalui simbol-simbol visual untuk menarik perhatian, memperjelas, sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dilakukan melalui penjelasan verbal.<sup>17</sup>

Media grafis merupakan media visual yang menyajikan, kenyataan, gagasan ataupun peristiwa lewat gabungan pengungkapan kata, kalimat, angka, foto, maupun simbol-simbol visual yang lain. Media grafis ini mengutamakan indera penglihatan dengan menuangkan simbol komunikasi visual. Sebagai media visual media grafis dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan.<sup>18</sup>

### **1. Fungsi Media Grafis**

Fungsi Media grafis adalah menyalurkan pesan atau menarik perhatian, memberikan kejelasan pada sajian ide dan memberikan ilustrasi atau menghiasi fakta agar tidak diabaikan dan dilupakan.<sup>19</sup> Media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual.

Simbol-simbol itu perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Secara khusus media grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas ide,

---

<sup>16</sup> Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Grasindo: 2007) h, 210.

<sup>17</sup> Abdul Wahab, M.Si, dkk, *Media Pembelajaran Matematika*, (Banda Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h, 19.

<sup>18</sup> *Ibid.h. 87.*

<sup>19</sup> Ramen A Purba, dkk, *Pengantar Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis: 2020), h. 40.

mengilustrasikan atau menghias fakta yang mungkin mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan apabila tidak digrafiskan.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan bahwa fungsi media grafis adalah untuk menyalurkan informasi atau pesan pembelajaran yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa, memberikan sajian materi yang mudah di ingat dan tidak diabaikan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

## **2. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Problem Solving* Dengan Media Grafis.**

Adapun langkah-langkah penggunaan metode *problem solving*, dengan dengan media grafis yaitu:

- a. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran
- b. Guru mempersiapkan soal dengan bentuk media grafis.
- c. Siswa diminta untuk memecahkan masalah yang ada di soal tersebut, Masalah yang disajikan disesuaikan dengan taraf kemampuannya.
- d. Siswa mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain.
- e. Siswa menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua diatas.
- f. Siswa menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul

---

<sup>20</sup> Usep Kustiawan, M.Sn, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Gunung Saudra: 2016), H. 24.

yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti, demonstrasi, tugas diskusi, dan lain-lain.

- g. Siswa menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah yang ada.<sup>21</sup>

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Media Grafis**

Ketika seorang guru menggunakan suatu media dalam melaksanakan proses pembelajaran maka media pasti memiliki kelebihan maupun kekurangan. Media grafis dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar suatu materi. Karena hal tersebut maka sangat dianjurkan untuk para pendidik bisa mengoptimalkan media grafis sehingga proses pembelajaran akan lebih interaktif dan akan mempermudah siswa dalam pemahaman materi sehingga standar kompetensi tercapai.

Kelebihan dan kekuarangan media grafis adalah sebagai berikut:

#### **4. Kelebihan Media Grafis**

- a. Lebih ekonomis karena biayanya relative murah, dapat di pakai berkali-kali.
- b. Bahan dan produksinya mudah diperoleh.
- c. Dapat menyampaikan data atau rangkuman.
- d. Pengajaran lebih menarik.
- e. Waktu penyampaian materi lebih singkat.

---

<sup>21</sup> Mulyono, M.A, Strategi Pembelajaran,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 109

- f. Penggunaannya tanpa menggunakan peralatan khusus dan mudah penempatannya.
- g. Jelas dan hanya sedikit memerlukan informasi tambahan.
- h. Membangkitkan kemauan bertindak.
- i. Dapat difariasikan antara media grafis yang satu dengan yang lainnya.
- j. Bentuk medianya sederhana sehingga mudah pembuatannya.

#### **5. Kekruangan Media Grafis.**

- a. Tidak dapat menjangkau kelompok penerimaan pesan yang besar.
- b. Hanya menekankan persepsi indera penglihatanya saja.
- c. Tidak menampilkan unsur “*audio dan motion*”.

### **C. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:<sup>22</sup>

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Ketrampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasiikan konsep dan lambang. Ketrampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi,

---

<sup>22</sup> Muhammad Thobroni, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2013), h. 33-35.

kekampuan analitis-sintesis fakta- konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

3. Strategi kognitif kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif nya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan kordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai sikap merupakan kemampuan menjadi nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif , efektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* ( pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskam, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakteristik). Domain psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Sementara, menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, penegertian, dan sikap.

Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.<sup>23</sup>

#### **D. Pembelajaran Tematik**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk meningkatkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.<sup>24</sup> Pembelajaran terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, ketrampilan, sikap, dan nilai, baik antara mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi.

Pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara

---

<sup>23</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), h. 6-7

<sup>24</sup> Ani Kadarwati, M.Pd, dkk, *Pembelajaran Terpadu*, (Magetan: CV. Ae Media Grafika, 2020), h, 74.

holistik, bermakna, dan otentik. Pembelajaran terpadu akan terjadi apabila peristiwa- peristiwa otentik atau eksplorasi topik/tema menjadi pengendali di dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berpartisipasi di dalam eksplorasi tema/pristiwa tersebut peserta didik belajar sekaligus proses dan isi beberapa mata pelajaran secara serempak.<sup>25</sup>

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan Peorwadaminta. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrsted instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Penetapan pendekatan tematik dalam pembelajaran di kelas rendah oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tidak lepas dari perkembangan akan konsep dari pendekatan terpadu itu sendiri. Memiliki perkembangan konsep pendekatan terpadu di indonesia, pada saat ini model pembelajaran yang dipelajari dan berkembang adalah model pembelajaran yang di kemukakan oleh Fogarty. Model pembelajaran

---

<sup>25</sup> Ibadullah Malawi, M.Pd, *Pembelajaran Tematik*,(Jawa Timur: Cv. Ae Media Grafika, 2017), h. 1-2.

terpadu yang dikemukakan oleh Fogarty ini berawal dari konsep pendekatan interdisipliner yang dikembangkan oleh Jacob.<sup>26</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkungan madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar, meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik dan didalam nya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran.

## **2. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik memiliki sejumlah karakteristik. Sebagai suatu model pembelajaran di Sekolah Dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

### **a. Berpusat pada siswa**

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*) hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai fosilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar;

---

<sup>26</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, ( PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.80

b. Memberikan pengalaman langsung.

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak;

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antarmata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa;

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari;

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada;

- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya, Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.<sup>27</sup>

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Setiap bentuk model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Menurut Majid kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

#### a. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Kelebihan atau keunggulan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik;
- 2) Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat pengembangan dan kebutuhan peserta didik;
- 3) Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna;
- 4) Menumbuhkan ketrampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Rusman, M.Pd, *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (PT Rajagrafindo Persada: 2013) hlm, 258-259.

<sup>28</sup> Arsyi Miranda, M.Pd, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Kalimantan Barat: Pgris provinsi Kalimantan Barat, 2019), h,18.

#### b. Kelemahan Pembelajaran Tematik

Kelemahan atau kekurangan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran tematik, mengharapkan guru memiliki wawasan luas, kreativitas tinggi, percaya diri, dan kemampuan handal menggali informasi dan pengetahuan terkait materi. Tanpa kemampuan guru yang mumpuni, pembelajaran tematik akan sulit diterapkan;
- 2) Pembelajaran tematik mengharapkan siswa memiliki kemampuan akademik dan kreativitas, sehingga ketrampilan- ketrampilan siswa dapat terbentuk ketika pembelajaran ini dilaksanakan mahasiswa;
- 3) Pembelajaran tematik memerlukan sarana dan sumber pembelajaran yang bervariasi;
- 4) Pembelajaran tematik memerlukan dasar kurikulum yang luwes atau fleksibel;
- 5) Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh atau komprehensif.<sup>29</sup>

#### 4. Pendekatan dalam Pembelajaran Tematik

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan yang dapat dijadikan sistem agar tercapainya pembelajaran yang diharapkan ialah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik berperan penting agar tercapainya materi yang diajarkan guru

---

<sup>29</sup> Hadion Wijoyo, dkk, *Dosen Inovatif Era New Normal* (sumatra Barat: Cv Insan Cendaki Mandiri, 2021). h . 104-105

pada mata pelajaran tematik di SD/MI. Pembelajaran tematik membantu peserta didik memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Agar tercapainya ketiga kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran tematik, maka pendekatan saintifik adalah solusinya untuk menjadikan pembelajaran yang aktif. Adapun langkah-langkah pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pendekatan saintifik dapat dijadikan sebagai pemecah masalah terhadap belajar peserta didik untuk aktif, kreatif, inovatif, produktif, dan berkarakter dalam proses pembelajaran tematik. Selain dapat menjadi peserta didik lebih aktif dalam ranah sikap pengetahuan dan keterampilannya, juga dapat mendorong peserta didik untuk melakukan penelusuran guna menemukan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungannya.<sup>30</sup>

## **5. Penilaian Dalam Pembelajaran Tematik**

Prinsip dalam proses penilaian pembelajaran terpadu perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penilaian diri ( selfevaluation) di samping bentuk penilaian lainnya;
- b. Pendidik perlu mengajak para peserta didik untuk menilai perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan atau kompetensi yang telah disepakati.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Maulana Arafat Lubis, M.Pd, dkk, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana 2020) hlm.54.

<sup>31</sup> Ibadullah Malawi, M.Pd, dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*, (Magetan: Cv.Ae Media Grafika, 2019) hlm. 16.

## **6. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka diatas, hipotesis penelitian kelas ini adalah” Apabila dalam pembelajaran tematik menerapkan metode *problem solving* dan media grafis yang meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan yang digunakan untuk memecahkan masalah atau dengan kata lain digunakan untuk melakukan suatu perbaikan yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi sekaligus terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Hopkins menggunakan istilah *classroom research in action* atau *classroom action research* (CAR) pada saat penelitian ini memasuki tahap-tahap kegiatan yang harus dilakukan, dengan alasan bahwa istilah penelitian kelas meningkatkan kepada peneliti yang dilakukan oleh para peneliti pendidikan (*educational researchers*) dengan menjadi guru dan siswa sebagai objek penelitian yang berada di luar orbit kehidupan mereka.<sup>32</sup> Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah;

---

<sup>32</sup>Maisarah, M.Pd,*ptk dan Manfaatnya Bagi Guru*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia:2020) h.4.

2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar;
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang guru.<sup>33</sup>

## **B. Definisi Operasional Variabel**

1. Variabel x (Metode *Problem Solving* dengan Media Grafis)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *problem solving* yaitu sebuah metode yang digunakan dalam suatu pembelajaran yang berupa membahas sebuah permasalahan untuk mencari pemecah atau jawaban suatu masalah, membuktikan dan mengambil kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses tertentu.

Langkah-langkah pembelajaran metode *problem solving* yaitu:

- a. Guru memberikan materi atau sebuah permasalahan kepada siswa dengan bantuan media grafis berupa gambar untuk dipecahkan.
- b. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok untuk diskusi
- c. Guru mendampingi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.
- d. Siswa bekerja sama menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.
- e. Siswa menyimpulkan hasil diskusi

---

<sup>33</sup>Dr. Nurdinah Hanafiah, M.Pd. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas, Teori dan Aplikasinya*, (Bandung: UPI PRESS, 2014) h.4-5.

## 2. Variabel y (Hasil Belajar)

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi atau disebabkan variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi variabel utama dalam penelitian.<sup>34</sup> Hasil belajar yang terdapat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas V Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 2 “Perubahan Lingkungan” dan Subtema 3” Usaha Pelestarian Lingkungan” yang diperoleh dari dari hasil tes setelah menerapkan metode *problem solving* dengan media grafis.

### C. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur yang beralamatkan di jalan Sribasuki kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

### D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki, dan 10 orang siswa perempuan dengan kemampuan beragam.

---

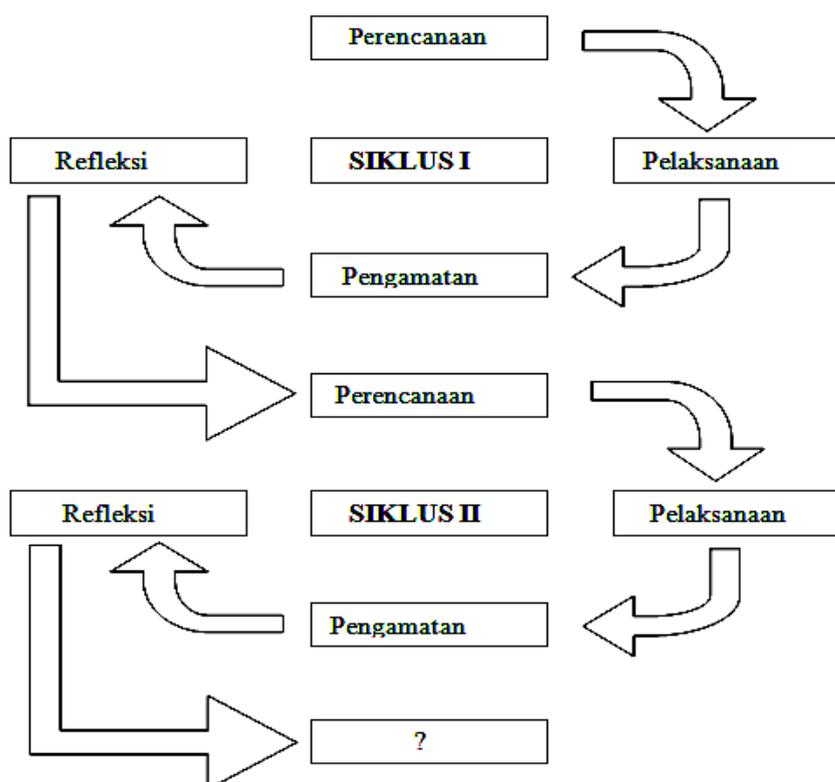
<sup>34</sup>Muh. Fitri, S.Pd.M.Pd, dkk, *Metode Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bandung: CV Jejak, 2017 h. 123.

### E. Prosedur Penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam satu sampai dua siklus dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas serta mengembangkan profesionalisme pendidik. Secara garis besar jenis penelitian tindakan kelas ini terdapat empat tahap yang bisa dilakukan yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus.<sup>35</sup>

Adapun model dan penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

**Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



Gambar 3.1 PTK  
(Sumber: Arikunto)

<sup>35</sup> *Ibid. h.8.*

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam bentuk 3 pertemuan dalam 1 siklusnya dengan tahap sebagai berikut:

## 1. Siklus 1

### a. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran. Dalam siklus I, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis. Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, yaitu tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 1 Manusia dan Lingkungan dan Subtema 2 “Perubahan Lingkungan” dan Subtema 3 “Usaha Pelestarian Lingkungan)
- 2) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving*
- 3) Mempersiapkan media dan alat yang digunakan dalam pembelajaran metode problem solving.
- 4) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada peserta didik pada saat berlangsungnya proses belajar.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes hasil besar.

### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Sebelum memulai pembelajaran guru membuka salam terlebih dahulu dan mengajak siswa berdo'a bersama.
- b) Setelah selesai berdo'a guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dengan menggali informasi tentang keadaan lingkungan sekitar.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

Guru mempersiapkan berbagai alat atau media yang digunakan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.
- b) Guru menyajikan masalah yang dipecahkan melalui media grafis yang berupa gambar Perubahan lingkungan.
- c) Siswa mengamati masalah pada media grafis yang disajikan guru.
- d) Guru bertanya kepada siswa mengenai masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, mengapa bisa terjadi dan bagaimana cara memecahkan masalah tersebut.

- e) Guru bertanya kepada siswa mengenai masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, dan bagaimana cara memecahkan masalah tersebut.
- f) Guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa gambar dan buku siswa.
- g) Siswa menalar masalah tersebut berdasarkan peristiwa yang pernah siswa lihat lalu memberikan jawaban sementara.
- h) Siswa secara berkelompok mengolah data dengan mengerjakan tugas terkait dengan materi yang dipelajari untuk membuktikan kebenaran jawaban sementara melalui metode pembelajaran lainnya seperti percobaan/praktik, diskusi, ceramah.
- i) Setiap perwakilan kelompok menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas dengan membacakan jawaban tersebut.
- j) Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberi tanggapan dari jawaban siswa yang maju.
- k) Membuat kesimpulan.
- l) Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi tanggapan.
- m) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.

- n) Bersama siswa meluruskan dan memperjelas setiap jawaban kelompok.
  - o) Setiap kelompok mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menggali manfaat dari pembelajaran yang telah berlangsung
  - b) Mengerjakan tes evaluasi siklus I
  - c) Bersama siswa membuat kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari.
  - d) Memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

4) Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving*. Tindakan kelas yang telah dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil pembelajaran pada mata pelajaran Tematik. Observasi ditekankan pada hasil belajar siswa.

5) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil tes belajar. Refleksi digunakan

dengan menganalisis hasil tes yang digunakan sebagai dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

Berdasarkan macam hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan seluruh data yang diperoleh selama penelitian tindakan kelas adalah dengan teknik non-tes dan tes.

### 1. Teknik Non-Tes

Teknik non-tes dilakukan melalui observasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *problem solving* dengan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Teknik Tes

Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif (angka). Melalui tes ini akan diketahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran tematik melalui penerapan metode *problem solving* dengan menggunakan media grafis.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

### 1. Lembar Observasi

Observasi untuk mengamati proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode *problem solving* dengan menggunakan media grafis dalam meningkatkan hasil belajar.

### 2. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengungkap pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran tematik menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dalam peneliti ini untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan, jumlah pendidik, jumlah siswa, sejarah berdirinya SD N 2 Sribasuki, denah lokasi, data sarana prasarana sekolah.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam proses pembelajaran dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya.

## 1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

### a. Rumus Untuk Menghitung Nilai Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata kelas.

$\sum X$  : Jumlah nilai tes siswa.

n : jumlah siswa yang mengikuti tes.<sup>36</sup>

### b. Rumus Untuk Menghitung Presentase

$$\frac{\sum X}{N} \times 100$$

P =

Keterangan :

$\sum X$  : Jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$ .

N : Jumlah seluruh siswa.

P : Hasil presentasi.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

<sup>37</sup> Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) h. 41

## 2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, data yang terkumpul dianalisis kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk presentase (%).

Untuk menghitung presentase aktivitas belajar siswa digunakan rumus:

$$\frac{F}{N} \times 100$$

$$P =$$

Keterangan :

F : Jumlah siswa aktif.

N : Jumlah seluruh siswa.

P : Hasil Presentase.

### I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dari siklus ke siklus. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa mencapai nilai  $\geq 75$  dengan presentase siswa  $\geq 70\%$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya Sekolah SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur**

Lembaga pendidikan SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang memiliki karakteristik keislamannya. SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur berdiri sejak tahun 1990. SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur berjalan sejak tahun 1992. Meskipun saat itu jumlah lokal baru seadanya, ketika itu baru saja ada lokal kelas sebanyak 6 kelas, kantor, dan toilet namun sudah mulai difungsikan untuk kegiatan belajar mengajar. Pertama kali penerima siswa baru hanya mendapat 15 siswa. Lokasinya cukup berada ditengah pedesaan dan jauh dari jalan raya dan keramaian, sehingga suasana sangat kondusif jika digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Sejak berdirinya hingga sekarang ini, SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur berkembang cukup baik dan berjalan lancar. Sejak berdirinya sampai sekarang sebagai mengalami pergantian kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut:

- 1) Islail Yakub tahun 1992 sampai dengan 1994.
- 2) Siti Muthma'inah S.Pd tahun 1994 sampai dengan 1997.
- 3) Muhammad Rasyied, s.Ag tahun 1997 sampai dengan 2005.
- 4) Attin Khumairoh S.Pd. tahun 2005 sampai dengan 2009.
- 5) Muhadi S.Ag. tahun 2009 sampai dengan 2013.
- 6) Lukman Hakim M.Pd tahun 2013 sampai dengan 2018.
- 7) Sarwanti, S.Pd.Sd tahun 2018 sampai dengan sekarang

**b. Visi Misi Sekolah**

Adapun Visi dan Misi sekolah yang dibangun demi berkembangnya SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timuryaitu:

1) Visi Sekolah

Terciptanya anak yang cerdas berprestasi, berwawasan global dan berakhlak mulia

2) Misi Sekolah.

- a) Terwujudnya pembelajaran yang efektif dan tepat sehingga setiap siswa dapat berkembang dengan optimal berdasarkan potensi yang dimilikinya.
- b) Terwujudnya bimbingan dan binaan dalam pengembangan kompetensi di bidang akhlak mulia, seni budaya, dan olahraga kesehatan.
- c) Terwujudnya jalinan kerjasama hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan masyarakat

- d) Terwujudnya optimalisasi partisipasi serta keterlibatan semua komponen untuk membangun bersama dan mengembangkan pendidikan di SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur.

**c. Profil Sekolah**

1) Data Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur

Alamat : Sribasuki

Kecamatan : Batanghari

Status Sekolah : Negeri

Tahun Berdiri : 1992

NPSN : 10805779

Luas Tanah : 3000 m<sup>2</sup>

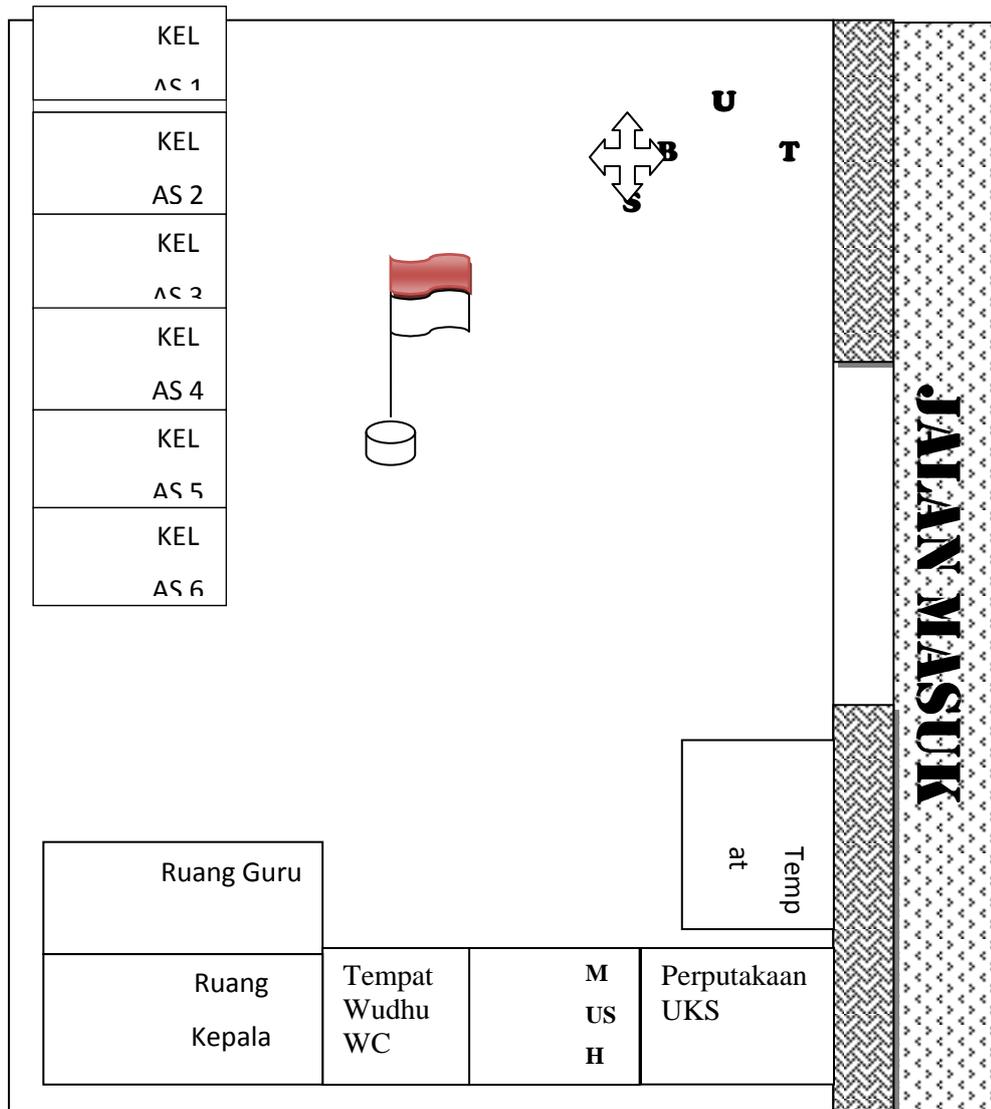
2) Denah Lokasi SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur

SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur berada di Sribasuki, RT/RW 12/5, Dusun Pagerwojo, Desa Sribasuki, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Walaupun SD Negeri 2 Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur terletak di pedesaan, dan jauh dari keramaian namun lokasinya masih terjangkau. Suasana di sekitar sekolahpun tidak terlalu ramai karena sebagian besar penduduk di lingkungan sekolah berprofesi sebagai petani, sehingga dengan keadaan tersebut sangat cocok untuk dilakukan proses belajar mengajar.

Denah lokasi SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur

Gambar 2

Denah Lokasi SD Negeri 2 Sribasuki



## 3) Data Jumlah Guru SD Negeri 2 Sribasuki

**Tabel 2**  
**Keadaan Tenaga pendidik SD Negeri 2 Sribasuki**

<b>Status</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Total</b>	<b>2</b>
PNS	6
GTT	0
GTY	0
Honor	7

## 4) Data Jumlah Siswa

**Tabel 3**  
**Keadaan siswa SD Negeri 2 Sribasuki**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	20
2	5
3	15
4	13
5	20
6	19
<b>Total</b>	<b>92</b>

## 5) Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sribasuki

Kondisi sarana dan prasarana SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur dapat dikatakan memadai untuk kegiatan belajar mengajar, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Berhasilnya sekolah dalam menjuarai beberapa even (olahraga dan seni), sekolah ini telah memenuhi standar kelayakan pelayanan, meskipun masih ada kekurangannya.

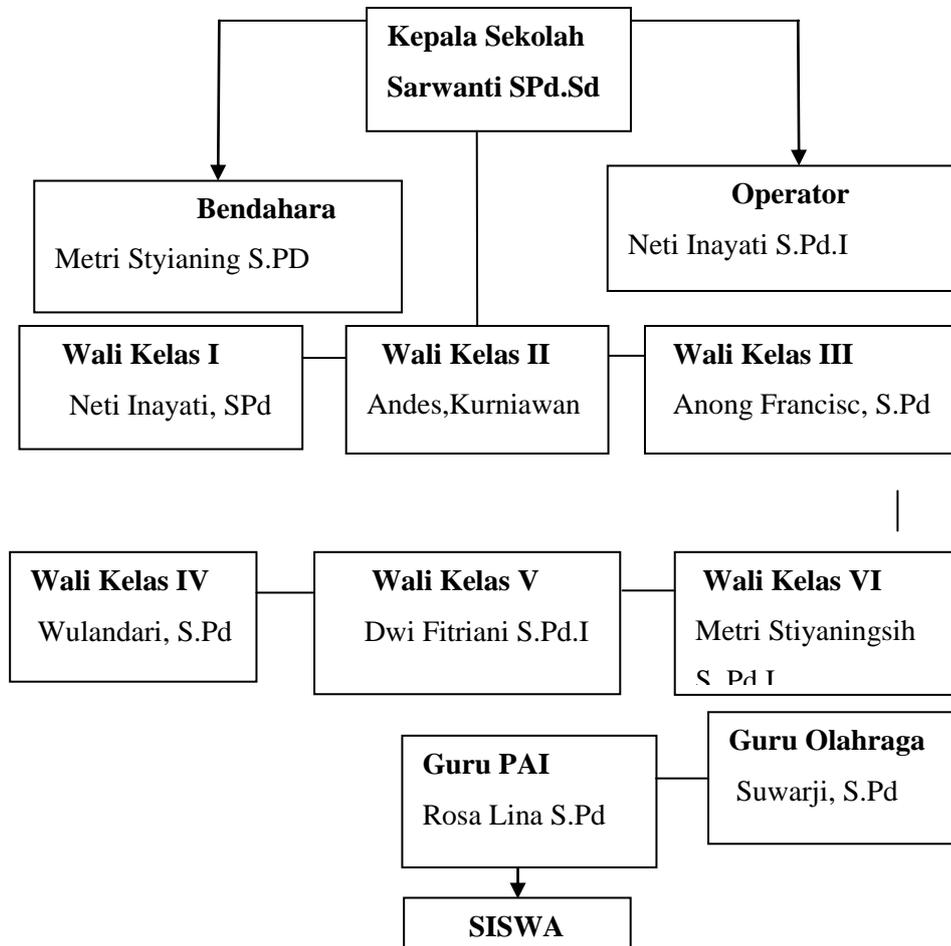
**Tabel 4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sribasuki**

No	Nama Bangunan	Jml Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Kondisi Kerusakan			Ket
					Ringan	Sedang	Berat	
1	R. Kelas	6	6					
2	Perpustakaan	1	1					
4	R. Kepala Sekolah	1	1					
5	R. Guru	1	1					
8	R. UKS	1	1					
9	Kamar Mandi/WC	2	2					
13	Musholla	-	-					
	Jumlah	12	12					

6) Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sribasuki

SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur memiliki struktur organisasi sebagai pengelola internal sekolah yang bekerja sesuai dengan tupoksi masing-masing. Berikut adalah susunan struktur organisasi SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur:

**Gambar 3**  
**Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sribasuki**



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *problem solving* dengan media grafis pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk mencapai peningkatan yang diharapkan, peneliti melakukan tindakan pada siswa kelas V Sd Sribasuki sebanyak 2 siklus, dengan keterangan pada siklus 1 terdiri dari 3 pertemuan dan pada siklus 2 terdiri dari 3 pertemuan. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki, peneliti melakukan penerapan metode *problem solving* dengan media grafis. Adapun proses dalam pembelajaran melalului beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilakukan dalam siklus I dan siklus II.

### a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah pada tanggal 8 Agustus 2021 pada siswa kelas 2 SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur, menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah dibawah KKM. Adapun kondisi hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dari 20 siswa dengan KKM 75 hanya 8 siswa dengan persentase 40% yang mencapai nilai tuntas dan 12 dengan persentase 60 % belum tuntas. Hal ini terjadi karena guru tidak kreatif dalam menggunakan metode dalam

pembelajaran, yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan mengandalkan papan tulis saja. Oleh sebab itu melalui penelitian ini, peneliti akan menerapkan metode *problem solving* dengan media grafis untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Sribasuki Lampung Timur. Adapun proses pelaksanaannya akan diuraikan sebagaimana berikut ini:

## **b. Pelaksanaan Penelitian Siklus I**

### **1) Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran. Dalam siklus I, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis. Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- a) Menetapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, yaitu tema 8 “*Lingkungan Sahabat Kita*” subtema 2 “*Perubahan Lingkungan*”
- b) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving*
- c) Mempersiapkan media dan alat yang digunakan dalam pembelajaran metode *problem solving*.
- d) Menyusun lembaran kegiatan yang akan diberikan kepada peserta didik pada saat berlangsungnya proses belajar.
- e) Mempersiapkan lembar observasi
- f) Mempersiapkan perangkat tes hasil besar.

## 2) Tahap Pelaksanaan

### a) Pertemuan pertama Siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 06 April 2022 yang berlangsung dari pukul 07.30 – 10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema 8 “*lingkungan sahabat kita*” dengan subtema 2 “*perubahan lingkungan*”. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dilakukan melalui metode *problem solving* dengan media grafis. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu, sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

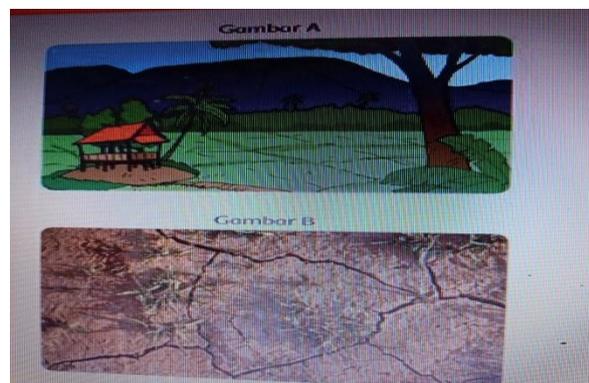
- (a) Sebelum memulai pembelajaran guru membuka salam terlebih dahulu dan mengajak siswa berdo'a bersama.
- (b) Setelah selesai berdo'a guru mengecek kehadiran siswa.
- (c) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- (d) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dengan menggali informasi tentang keadaan perubahan Lingkungan di lingkungan sekitar.
- (e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

(f) Guru mempersiapkan berbagai alat atau media yang digunakan.

(2) Kegiatan Inti

(a) Guru membagi siswa menjadi kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.

(b) Guru menyajikan masalah yang dipecahkan melalui media grafis yang berupa perubahan lingkungan



(c) Siswa mengamati masalah pada media grafis yang disajikan guru.

(d) Guru bertanya kepada siswa mengenai masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, mengapa bisa terjadi dan bagaimana cara memecahkan masalah tersebut.

(e) Guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa gambar dan buku siswa.

(f) Siswa menalar masalah tersebut berdasarkan peristiwa yang pernah siswa lihat lalu memberikan jawaban sementara.

- (g) Siswa secara berkelompok mengolah data dengan mengerjakan LKS.
- (h) Setiap perwakilan kelompok menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas dengan membacakan jawaban tersebut.
- (i) Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberi tanggapan dari jawaban siswa yang maju.
- (j) Membuat kesimpulan.
- (k) Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi tanggapan.
- (l) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.
- (m) Bersama siswa meluruskan dan memperjelas setiap jawaban kelompok.
- (n) Setiap kelompok mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.

(3) Kegiatan Akhir

- (a) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menggali manfaat dari pembelajaran yang telah berlangsung
- (b) Mengerjakan tes evaluasi pertemuan 1 siklus I
- (c) Bersama siswa membuat kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari.
- (d) Memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

(4) Refleksi

Setelah melakukan kegiatan pada pertemuan 1 siklus 1, peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui hasil proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Jika saat proses pembelajaran ditemukan berbagai hambatan maka akan dijadikan bahan evaluasi bagi peneliti untuk diperbaiki dan ditindak lanjuti pada pertemuan berikutnya. Adapun hambatan yang ditemukan pada pertemuan 1 siklus 1 yaitu:

- (a) Anak merasa canggung dan malu dengan kehadiran guru yang mungkin belum terbiasa berinteraksi bersama mereka. Sehingga mereka tidak percaya diri untuk mencoba.
- (b) kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau

kelompok, yang kadang-kadang memerlukan sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi peserta didik

Oleh sebab itu berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan ditemukan hambatan diatas, maka peneliti akan melakukan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya. Adapun tindak lanjut yang akan peneliti lakukan pada pertemuan berikutnya yaitu:

- (a) memberikan motivasi dan pengertian kepada siswa bahwa takut mencoba adalah salah satu hambatan dalam keberhasilan.
  - (b) Peneliti lebih melakukan pendekatan kepada siswa dengan cara memahami perbedaan setiap individu siswa.
  - (c) Guru melatih lebih sering melakukan diskusi dan tanya jawab agar siswa terbiasa menalar dan memahami.
- b) Pertemuan kedua Siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 07 April 2022 yang berlangsung dari pukul 07.30 – 10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema 8 “*lingkungan sahabat kita*” dengan subtema 2 “*perubahan lingkungan*”. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dilakukan melalui metode *problem solving* dengan media grafis. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu, sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- (a) Sebelum memulai pembelajaran guru membuka salam terlebih dahulu dan mengajak siswa berdo'a bersama.
- (b) Setelah selesai berdo'a guru mengecek kehadiran siswa.
- (c) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- (d) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dengan menggali informasi tentang keadaan di lingkungan sekitar.
- (e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.
- (f) Guru mempersiapkan berbagai alat atau media yang digunakan.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru membagi siswa menjadi kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.
- (b) Guru menyajikan masalah yang dipecahkan melalui media grafis yang berupa perubahan dampak terganggunya siklus air akibat ulah manusia



- (c) Siswa mengamati masalah pada media grafis yang disajikan guru.
- (d) Guru bertanya kepada siswa mengenai masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, mengapa bisa terjadi dan bagaimana cara memecahkan masalah tersebut.
- (e) Guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa LKS dan buku siswa.
- (f) siswa menalar masalah tersebut berdasarkan peristiwa yang pernah siswa lihat lalu memberikan jawaban sementara.
- (g) Siswa secara berkelompok mengolah data dengan mengerjakan tugas
- (h) Guru dan siswa melakukan diskusi dan tanya jawab berdasarkan hasil kerja yang ditemukan.

- (i) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lainnya.
  - (j) Membuat kesimpulan.
  - (k) Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi tanggapan.
  - (l) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.
  - (m) Bersama siswa meluruskan dan memperjelas setiap jawaban kelompok.
  - (n) Setiap kelompok mengumpulkan hasil kerja yang telah dikerjakan.
- (3) Kegiatan Akhir
- (a) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menggali manfaat dari pembelajaran yang telah berlangsung
  - (b) Mengerjakan tes evaluasi pertemuan kedua siklus I
  - (c) Bersama siswa membuat kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari.
  - (d) Memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (4) Refleksi

Setelah melakukan kegiatan pada pertemuan kedua siklus 1, peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui hasil proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Jika saat

proses pembelajaran ditemukan berbagai hambatan maka akan dijadikan bahan evaluasi bagi peneliti untuk diperbaiki dan ditindak lanjuti pada pertemuan berikutnya. Adapun hambatan yang ditemukan pada pertemuan 2 siklus 1 yaitu:

- (a) Anak merasa canggung dan malu dengan kehadiran guru yang mungkin belum terbiasa berinteraksi bersama mereka. Sehingga mereka tidak percaya diri untuk mencoba.
- (b) kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi peserta didik

Oleh sebab itu berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan ditemukan hambatan diatas, maka peneliti akan melakukan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya. Adapun tindak lanjut yang akan peneliti lakukan pada pertemuan berikutnya yaitu:

- (d) memberikan motivasi dan pengertian kepada siswa bahwa takut mencoba adalah salah satu hambatan dalam keberhasilan.

(e) Peneliti lebih melakukan pendekatan kepada siswa dengan cara memahami perbedaan setiap individu siswa.

Guru melatih lebih sering melakukan diskusi dan tanya jawab agar siswa terbiasa menalar dan memahami

#### c) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 13 April 2022 yang berlangsung dari pukul 07.30 – 10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema 8 “*lingkungan sahabat kita*” dengan subtema 2 “*perubahan lingkungan*”. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dilakukan melalui metode *problem solving* dengan media grafis. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu, sebagai berikut:

##### (1) Kegiatan Awal

- (a) Sebelum memulai pembelajaran guru membuka salam terlebih dahulu dan mengajak siswa berdo’a bersama.
- (b) Setelah selesai berdo’a guru mengecek kehadiran siswa.
- (c) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.

- (d) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dengan menggali informasi tentang keadaan perubahan Lingkungan di lingkungan sekitar.
- (e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.
- (f) Guru mempersiapkan berbagai alat atau media yang digunakan.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru membagi siswa menjadi kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.
- (b) Guru menyajikan masalah yang dipecahkan melalui media grafis yang berupa perubahan lingkungan yang mengalami kekeringan.



- (c) Siswa mengamati masalah pada media grafis yang disajikan guru.
- (d) Guru bertanya kepada siswa mengenai masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, mengapa bisa terjadi.

- (e) Guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa gambar dan buku siswa.
- (f) Siswa menalar masalah tersebut berdasarkan peristiwa yang pernah siswa lihat lalu memberikan jawaban sementara.
- (g) Siswa secara berkelompok mengolah data dengan mengerjakan tugas terkait dengan materi yang dipelajari untuk membuktikan kebenaran jawaban sementara.
- (h) Setiap perwakilan kelompok menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas.
- (i) Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberi tanggapan dari jawaban siswa yang maju.
- (j) Membuat kesimpulan.
- (k) Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi tanggapan.
- (l) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.
- (m) Bersama siswa meluruskan dan memperjelas setiap jawaban kelompok.
- (n) Setiap kelompok mengumpulkan gambar yang telah dikerjakan.

### (3)Kegiatan Akhir

- (a) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menggali manfaat dari pembelajaran yang telah berlangsung
- (b) Mengerjakan tes evaluasi pertemuan ketiga siklus I
- (c) Bersama siswa membuat kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari.
- (d) Memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

### (4)Refleksi

Setelah melakukan kegiatan pada pertemuan ketiga pada siklus 1, peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui hasil proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Jika saat proses pembelajaran ditemukan berbagai hambatan maka akan dijadikan bahan evaluasi bagi peneliti untuk diperbaiki dan ditindak lanjuti pada pertemuan berikutnya. Adapun hasil refleksi yang ditemukan pada pertemuan pertama siklus I yaitu: Pada tahap ini anak sudah memahami materi yang disampaikan guru dengan menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis dan mengalami banyak peningkatan dalam perkembangan belajarnya. Hanya saja siswa harus dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Setelah dilakukan tindakan selama tiga kali pertemuan pada siklus I, proses pembelajaran menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sribauki Lampung timur mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Adapun peningkatan yang dihasilkan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Pembelajaran Pada Siklus I**

No	Kriteria	Siklus I					
		P1	Persentase	P2	Persentase	P3	Persentase
1	TUNTAS	9	45%	10	50%	11	55%
2	TIDAK TUNTAS	11	55%	10	50%	9	45%
Jumlah		20		20		20	

Sumber: dokumentasi hasil pembelajaran siklus I 06-13 April 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran pada siklus I setelah dilakukan tindakan dalam pembelajaran menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis mengalami peningkatan yang signifikan. Pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan untuk jumlah siswa yang mencapai standar KKM dengan kriteria TUNTAS yaitu 8 siswa dengan persentase 40% dan kriteria TIDAK TUNTAS 12 siswa dengan persentase 60%. Namun setelah diberikan tindakan menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi 9 siswa kriteria TUNTAS dengan persentase 45% dan 11 siswa

kriteria TIDAK TUNTAS dengan persentase 55%. Kemudian mengalami peningkatan kembali pada pertemuan kedua siklus I menjadi 10 siswa siswa kriteria TUNTAS dengan persentase 50% dan 10 siswa kriteria TIDAK TUNTAS dengan persentase 50%. Kemudian mengalami peningkatan kembali pada pertemuan ketiga siklus I menjadi 11 siswa siswa kriteria TUNTAS dengan persentase 55% dan 9 siswa kriteria TIDAK TUNTAS dengan persentase 45%. Berdasarkan hasil pengamatan diatas dapat diketahui bahwa metode *problem solving* dengan media grafis dapat memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa.

#### (5)Refleksi

Setelah melakukan kegiatan pada pertemuan kedua siklus 1, peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui hasil proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Jika saat proses pembelajaran ditemukan berbagai hambatan maka akan dijadikan bahan evaluasi bagi peneliti untuk diperbaiki dan ditindak lanjuti pada pertemuan berikutnya. Adapun hambatan yang ditemukan pada pertemuan ketiga siklus 1 yaitu: Meskipun proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan siswa sudah memahami materi yang disampaikan guru.

Oleh sebab itu berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan ditemukan hambatan diatas, maka peneliti akan melakukan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya. Adapun tindak lanjut yang akan peneliti lakukan pada pertemuan berikutnya yaitu: guru memberikan penguatan pemahaman kepada siswa dengan cara melakukan praktik mengenai perubahan siklus air tanah dan air permukaan.

### **c. Pelaksanaan Penelitian Siklus II**

#### **1) Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran. Dalam siklus I, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis. Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- a) Menetapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, yaitu tema 8 "*Lingkungan Sahabat Kita*" subtema 3 "*Usaha Pelestarian Lingkungan*"
- b) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving*
- c) Mempersiapkan media dan alat yang digunakan dalam pembelajaran metode *problem solving*.
- d) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada peserta didik pada saat berlangsungnya proses belajar.

- e) Mempersiapkan lembar observasi.
- f) Mempersiapkan perangkat tes hasil besar.

## 2) Tahap Pelaksanaan

### a) Pertemuan pertama Siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 14 April 2022 yang berlangsung dari pukul 07.30 – 10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema 8 “*lingkungan sahabat kita*” dengan subtema 3 “*Usaha Pelestarian Lingkungan*”. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dilakukan melalui metode *problem solving* dengan media grafis. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu, sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

- (a) Sebelum memulai pembelajaran guru membuka salam terlebih dahulu dan mengajak siswa berdo’a bersama.
- (b) Setelah selesai berdo’a guru mengecek kehadiran siswa.
- (c) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.

- (d) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dengan menggali informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelestarian lingkungan.
- (e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.
- (f) Guru mempersiapkan berbagai alat atau media yang digunakan.

## (2) Kegiatan Inti

- (a) Guru membagi siswa menjadi kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.
- (b) Guru menyajikan masalah yang dipecahkan melalui media grafis yang berupa usaha pelestarian Lingkungan



- (c) Siswa mengamati masalah pada media grafis yang disajikan guru.
- (d) Guru bertanya kepada siswa mengenai masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, gambar mana yang menunjukkan pelestarian lingkungan dan gambar mana yang menunjukkan merusak lingkungan dan mengapa demikian
- (e) Guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa gambar dan buku siswa.
- (f) Siswa menalar masalah tersebut berdasarkan peristiwa yang pernah siswa lihat lalu memberikan jawaban sementara.
- (g) Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberi tanggapan dari jawaban siswa yang maju.
- (h) Membuat kesimpulan.
- (i) Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi tanggapan.
- (j) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.

(k) Bersama siswa meluruskan dan memperjelas setiap jawaban kelompok.

(l) Setiap kelompok mengumpulkan hasil kerja yang telah diselesaikan.

(3) Kegiatan Akhir

(a) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menggali manfaat dari pembelajaran yang telah berlangsung

(b) Mengerjakan tes evaluasi pertemuan satu siklus II

(c) Bersama siswa membuat kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari.

(d) Memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

(1) Refleksi

Setelah melakukan kegiatan pada pertemuan I siklus II, peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui hasil proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Jika saat proses pembelajaran ditemukan berbagai hambatan maka akan dijadikan bahan evaluasi bagi peneliti untuk diperbaiki dan ditindak lanjuti pada pertemuan berikutnya. Adapun hambatan yang ditemukan pada pertemuan 1 siklus II yaitu:

- (a) Anak merasa canggung dan malu dengan kehadiran guru yang mungkin belum terbiasa berinteraksi bersama mereka. Sehingga mereka tidak percaya diri untuk mencoba.
- (b) kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi peserta didik

Oleh sebab itu berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan ditemukan hambatan diatas, maka peneliti akan melakukan tindak lanjut pada pertemuan berikutnya. Adapun tindak lanjut yang akan peneliti lakukan pada pertemuan berikutnya yaitu:

- (a) memberikan motivasi dan pengertian kepada siswa bahwa takut mencoba adalah salah satu hambatan dalam keberhasilan.
- (b) Peneliti lebih melakukan pendekatan kepada siswa dengan cara memahami perbedaan setiap individu siswa.

Guru melatih lebih sering melakukan diskusi dan tanya jawab agar siswa terbiasa menalar dan memahami.

b) Pertemuan kedua Siklus II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 20 April 2022 yang berlangsung dari pukul 07.30 – 10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema “*lingkungan sahabat kita*” dengan sub tema “*Usaha Pelestarian Lingkungan*”. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dilakukan melalui metode *problem solving* dengan media grafis. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu, sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- (a) Sebelum memulai pembelajaran guru membuka salam terlebih dahulu dan mengajak siswa berdo'a bersama.
- (b) Setelah selesai berdo'a guru mengecek kehadiran siswa.
- (c) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- (d) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dengan menggali informasi tentang keadaan lingkungan sekitar.

- (e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.
- (f) Guru mempersiapkan berbagai alat atau media yang digunakan.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru membagi siswa menjadi kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.
- (b) Guru menyajikan masalah yang dipecahkan melalui media grafis yang berupa banjir akibat tidak menjaga lingkungan.



- (c) Siswa mengamati masalah pada media grafis yang disajikan guru.
- (d) Guru bertanya kepada siswa mengenai masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, mengapa bisa terjadi banjir? Bagaimana cara mencegah terjadinya banjir?
- (e) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja berdasarkan gambar yang telah diamatinya.

- (f) Siswa menalar masalah tersebut berdasarkan peristiwa yang pernah siswa lihat lalu memberikan jawaban sementara.
  - (g) Siswa secara berkelompok mengolah data dengan mengerjakan tugas terkait dengan materi yang dipelajari.
  - (h) Setiap perwakilan kelompok menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas
  - (i) Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberi tanggapan dari jawaban siswa yang maju.
  - (j) Membuat kesimpulan.
  - (k) Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi tanggapan.
  - (l) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.
  - (m) Bersama siswa meluruskan dan memperjelas setiap jawaban kelompok.
  - (n) Setiap kelompok mengumpulkan gambar yang telah dikerjakan.
- (3) Kegiatan Akhir

- (a) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menggali manfaat dari pembelajaran yang telah berlangsung
- (b) Mengerjakan tes evaluasi pertemuan dua siklus II
- (c) Bersama siswa membuat kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari.
- (d) Memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

c) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 21 April 2022 yang berlangsung dari pukul 07.30 – 10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema “*lingkungan sahabat kita*” dengan sub tema “*Usaha Pelestarian Lingkungan*”. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dilakukan melalui metode *problem solving* dengan media grafis. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran yaitu, sebagai berikut:

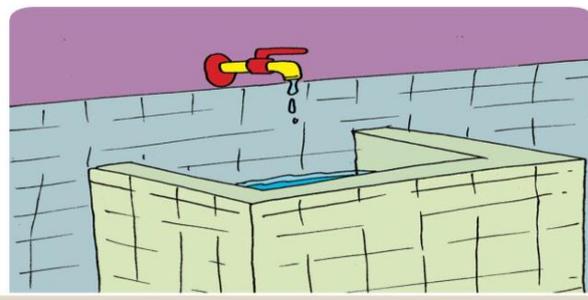
1) Kegiatan Awal

- a) Sebelum memulai pembelajaran guru membuka salam terlebih dahulu dan mengajak siswa berdo'a bersama.

- b) Setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dengan menggali informasi tentang memelihara ketersediaan air bersih.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. Guru mempersiapkan berbagai alat atau media yang digunakan.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.
- b) Guru menyajikan masalah yang dipecahkan melalui media grafis yang berupa tingkat pemborosan air bersih dalam kehidupan sehari-hari



- c) Siswa mengamati masalah pada media grafis yang disajikan guru.

- d) Guru bertanya kepada siswa mengenai masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, mengapa bisa terjadi.
- e) Guru meminta siswa untuk membuktikan dengan sebuah praktik yang dilihat langsung oleh mata dengan nyata.
- f) Guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa gambar dan buku siswa.
- g) Siswa menalar masalah tersebut berdasarkan peristiwa yang pernah siswa lihat lalu memberikan jawaban sementara.
- h) Siswa secara berkelompok mengolah data dengan mengerjakan tugas terkait dengan materi yang dipelajari untuk membuktikan kebenaran jawaban sementara.
- i) Setiap perwakilan kelompok menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas.
- j) Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberi tanggapan dari jawaban siswa yang maju.
- k) Membuat kesimpulan.

- l) Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi tanggapan.
  - m) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.
  - n) Bersama siswa meluruskan dan memperjelas setiap jawaban kelompok.
  - o) Setiap kelompok mengumpulkan gambar yang telah dikerjakan.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menggali manfaat dari pembelajaran yang telah berlangsung
  - b) Mengerjakan tes evaluasi pertemuan ketiga siklus II
  - c) Bersama siswa membuat kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari.
  - d) Memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Setelah dilakukan tindakan selama tiga kali pertemuan pada siklus II, proses pembelajaran menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung timur mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Adapun peningkatan yang dihasilkan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Pembelajaran Pada Siklus II**

No	Kriteria	Siklus II					
		P1	Persentase	P2	Persentase	P3	Persentase
1	TUNTAS	12	60%	14	70%	17	85%
2	TIDAK TUNTAS	8	40%	6	30%	3	15%
Jumlah		20		20		20	

*Sumber: dokumentasi hasil Pembelajaran siklus II 14-21 April 2022*

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan tindakan dalam pembelajaran menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I 11 siswa kriteria TUNTAS dengan persentase 55% dan 9 siswa kriteria TIDAK TUNTAS dengan persentase 45%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus II meningkat menjadi 12 siswa kriteria TUNTAS dengan persentase 60% dan 8 siswa kriteria TIDAK TUNTAS dengan persentase 40%. Pada pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan kembali yaitu 14 siswa kriteria TUNTAS dengan persentase 70% dan 6 siswa kriteria TIDAK TUNTAS dengan persentase 30%. Kemudian pada pertemuan ketiga siklus II mengalami peningkatan

kembali yaitu 17 siswa kriteria TUNTAS dengan persentase 85% dan 3 siswa kriteria TIDAK TUNTAS dengan persentase 15%.

Hasil pembelajaran diatas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sribasuki Lampung Timur melalui metode *problem solving* dengan media grafis sudah mengalami peningkatan dalam kategori baik. Maka upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *problem solving* dengan media grafis pada siswa kelas V SD Negeri Sribasuki Lampung Timur dinyatakan berhasil.

#### 4) Refleksi

Refleksi pada siklus II yang dilakukan pada akhir pertemuan, hambatan-hambatan yang ditemukan pada siklus I telah ditindaklanjuti pada siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan siswa terlihat menikmati proses pembelajaran serta terlihat antusias. Meskipun tidak semua siswa mencapai standar keberhasilan yang ditentukan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah karena tidak semua kemampuan individu siswa sama. Akan tetapi pada akhir pertemuan telah terlihat banyak peningkatan terhadap hasil belajar

siswa dengan memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu 70%.. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu penelitian dihentikan sampai Siklus II.

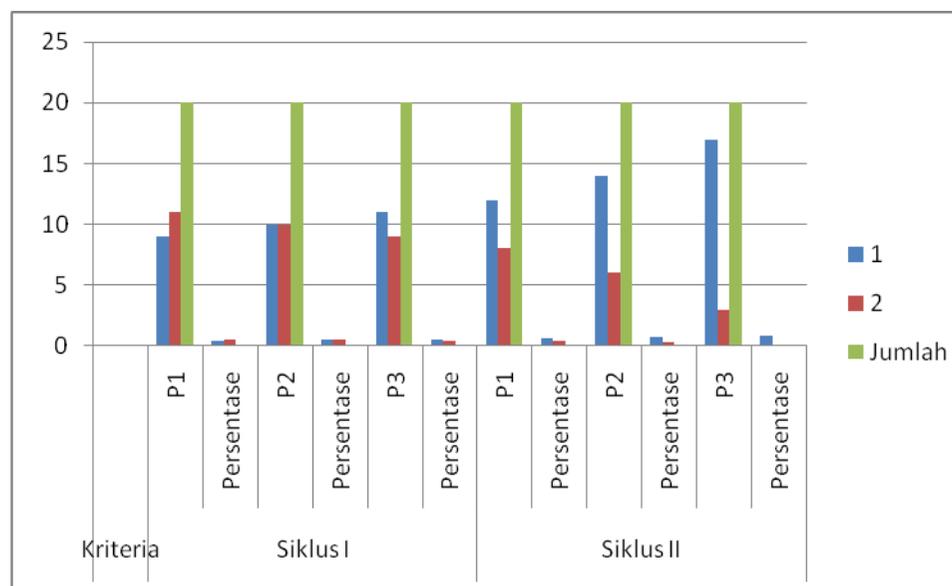
## **B. Pembahasan**

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan metode *problem solving* dengan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur. Diantara peningkatan hasil belajar yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Pengamatan Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Kriteria	Siklus I						Siklus II					
		P 1	Persente	P 2	Persente	P 3	Persentas e	P 1	Persentas e	P 2	Persentas e	P 3	Persentase
1	TUNTAS	9	45%	10	50%	11	55%	12	60%	14	70%	17	85%
2	TIDAK TUNTAS	11	55%	10	50%	9	45%	8	40%	6	30%	3	15%
Jumlah		20		20		20		20		20		20	

**Gambar 4. Grafik Hasil Belajar**



Dari hasil temuan diatas bahwa metode *problem solving* dengan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dipahami bahwa metode *problem solving* dengan media grafis merupakan metode yang mengedepankan siswa unknk berfikir kritis dan praktis dalam menemukan masalah dan cara menyelesaikan masalah melalui media yang disajikan. *Problem solving* metode yang berpotensi untuk melatih siswa kreatif dalam menghadapi berbagai masalah dan upaya dalam penyelesaiannya baik dengan cara pribadi atau kelompok. Oleh sebab itu metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini selaras dengan pendapat Shoimin, *problem solving* merupakan proses mental yang membutuhkan seseorang untuk berpikir secara kreatif dan kritis untuk mencari ide-ide alternatif dan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi<sup>38</sup>.

Metode *problem solving* dapat melatih siswa untuk berpikir kreatif melalui masalah-masalah yang dihadapi dengan bantuan media grafis yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat Abu Ahmadi metode *problem solving* merupakan metode yang melatih siswa untuk berpikir kreatif dan praktis dalam menyelesaikan masalah baik pribadi atau kelompok dan diselesaikan secara individu atau bersama-sama<sup>39</sup>. Kemudian dengan menggunakan metode *problem solving* dengan bantuan media grafis, media grafis juga dapat membantu dalam proses pembelajaran.

---

<sup>38</sup> Sitti Jauhar, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD," *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2017): 141.

<sup>39</sup> Lina Dani Lestari, "Pentingnya Mendidik Problem Solving Pada Anak Melalui Bermain," *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 2 (2020): 100–108.

Sidjabat mengungkapkan untuk mencapai tujuan belajar diperlukan penggunaan media, karena efektifitas media pembelajaran itu sangat mempengaruhi minat belajar dan kebutuhan peserta didik<sup>40</sup>. Berdasarkan teori diatas dapat dipahami karena media grafis memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran yaitu, dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa, lebih menarik perhatian siswa jika dilengkapi dengan berbagai warna, harga murah dan pembuatannya mudah<sup>41</sup>.

Berdasarkan hasil temuan dan teori pendukung diatas, dapat diuraikan bahwa metode problem solving dengan media grafis dapat membantu siswa mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dan membuat pembelajaran lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajara siswa.

---

<sup>40</sup> D I Disbudpar Merangin et al., "Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun 2018," مجلة البيئة للدراسات اسيوط 2, no. 2 (2018): 2016, [https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda\\_Pangolin\\_National\\_Conservation\\_Strategy\\_and\\_Action\\_Plan\\_%28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018](https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda_Pangolin_National_Conservation_Strategy_and_Action_Plan_%28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018).

<sup>41</sup> Irfan Pratama, Gunarhadi Gunarhadi, and Priyono Priyono, "Pengaruh Penggunaan Media Grafis Komik Terhadap Prestasi Belajar Ipa Pada Materi Fungsi Alat-Alat Tubuh Siswa Kelas V Slb B," *Paedagogia* 20, no. 1 (2017): 1.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab terdahulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Lampung timur setelah diterapkan metode *problem solving* dengan media grafis. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pengamatan peneliti selama melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal hasil belajar siswa yang dari 20 siswa yang mencapai nilai tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 40% dan mencapai nilai tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 60% setelah dilakukan tindakan selama dua siklus sebanyak 3 kali pertemuan, mengalami peningkatan pada hasil belajar menjadi 80% dengan uraian pada akhir pertemuan siklus II siswa yang mencapai nilai tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase 85% dan nilai tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sribasuki Kecamatan Batanghari Lampung Timur melalui metode *problem solving* dengan media grafis.

#### **B. Saran**

Setelah penulis menguraikan kesimpulan diatas, maka penulis akan menyampaikan saran kepada pembaca yang saran ini menjadi hal yang sangat

dianggap penting bagi penulis untuk disampaikan kepada pembaca terutama difokuskan kepada guru sebagai pendidik dan fasilitator keberhasilan belajar siswa. Berikut adalah saran yang ingin disampaikan penulis yaitu:

1. Sebagai guru hendaknya kreatif dalam menggunakan metode dan media dalam proses pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru
2. Bagi guru hendaknya mampu memilih metode dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan serta kondisi lingkungan dan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Abdul Majid, M.Pd, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdul Wahab, M.Si, dkk, *Media Pembelajaran Matematika*, Banda Aceh: Yayasan.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Ani Kadarwati, M.Pd, dkk, *Pembelajaran Terpadu*, Magetan: CV. Ae Media Grafika, 2020.
- Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta Cv,2011.
- Arsyi Miranda, M.Pd, *Menglola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Kalimantan Barat: Pgri provinsi Kalimantan Barat, 2019.
- Atika Kuala Dewi,S.Pd, dkk, *Strategi Dan Pendekatan Pembelajaran di era milenial*, Bandung: Edu Publisher, 202.
- Dhajiri, *Strategi Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Eliyyil Akbar, M.Pd.I, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020.
- Hadion Wijoyo, dkk, *Dosen Inovativ Era New Normal*, sumatra Barat: Cv Insan Cendaki Mandiri, 2021.
- Ibadullah Malawi, M.Pd, dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*, Magetan:Cv.Ae Media Grafika, 2019.
- Irfan Taufan Asfar, dkk, *Model Pembelajaran Problem Posing dan Solving*, Bandung: Cv Jejak, 2018.
- M.Iqbal Hasan, *Pokok-PokokMateri Statistik 1*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Maisarah, M.Pd,*ptk dan Manfaatnya Bagi Guru*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia:2020.
- Maulana Arafat Lubis, M.Pd, *dkk, Pembelajaran Tematik SD/MI*, Jakarta: Kencana 2020.
- Muh. Fitri, S.Pd.M.Pd, dkk, *Metode Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Bandung: CV Jejak, 2017.

- Muhammad Thobroni, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2013.
- Muhammad Thobrono & Alif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Glora AngkasaPratama, 2011.
- Mulyono, M.A, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nurdinah Hanafiah, M.Pd.*Memahami Penelitian Tindakan Kelas,Teori dan Aplikasinya*, Bandung: UPI PRESS,2014.
- Ramen A Purba, dkk, *Pengantar Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis: 2020.
- Rusman, M.Pd, *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, PT Rajagrafindo Persada: 2013.
- Skripsi, Arjuna Tramarzhatama, TT, IAIN Metro, Tahun 2013/2014.
- Skripsi, Netty Novi Yanti, TT,IAIN Metro, Tahun 2014/2015.
- Sri Anitah,dkk; *Strategi Pembelajaran di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Grasindo: 2007.
- Usep Kustiawan, M.Sn, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Gunung Saudra: 2016.
- Skripsi, Tisza Rizky Melinda ,IAIN Metro, Tahun 2018.
- Jauhar, Sitti. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD.” *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2017): 141.
- Lestari, Lina Dani. “Pentingnya Mendidik Problem Solving Pada Anak Melalui Bermain.” *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 2 (2020): 100–108.
- Merangin, D I Disbudpar, Freddy Pattiselanno, George Mentansan, Vincent Nijman, K. Anne Isola Nekaris, A I Nuri Pratiwi, Program Studi, et al. “Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarutung Tahun 2018.” *مجلة 2 اسويوط للدراسات البيئية*, no. 2 (2018): 2016. [https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda\\_Pangolin\\_National\\_Conservation\\_Strategy\\_and\\_Action\\_Plan%28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018](https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda_Pangolin_National_Conservation_Strategy_and_Action_Plan%28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018).

Pratama, Irfan, Gunarhadi Gunarhadi, and Priyono Priyono. "Pengaruh Penggunaan Media Grafis Komik Terhadap Prestasi Belajar Ipa Pada Materi Fungsi Alat-Alat Tubuh Siswa Kelas V Slb B." *Paedagogia* 20, no. 1 (2017): 1.

# LAMPIRAN

## SILABUS

Satuan Pendidikan :  
 Kelas/Semester : V / II  
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita  
 Subtema 3 : Usaha Pelestarian Lingkungan

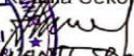
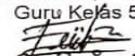
1. **Kompetensi Inti** :
- Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
  - Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
  - Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
  - Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Siklus air dan dampaknya</li> <li>&gt; Siklus air</li> <li>&gt; Dampak siklus air pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi</li> <li>• Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup</li> </ul>	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Materi</li> <li>• Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia</li> <li>• Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks</li> </ul>

<p><b>IPS</b></p> <p>3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dalam bidang:</li> <li>☞ pertanian</li> <li>☞ peternakan</li> <li>☞ perkebunan dan kehutanan</li> <li>☞ perikanan</li> <li>☞ pertambangan</li> <li>☞ perindustrian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Mengamati gambar/foto/ video/teks bacaan tentang kegiatan ekonomi</li> <li>☞ Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi</li> <li>☞ Menjelaskan berbagai bentuk kegiatan ekonomi beserta contohnya</li> <li>☞ Memahami penyajian berbagai bentuk data terkait kegiatan ekonomi (tabel, diagram garis, grafik batang, gambar)</li> </ul>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Materi</li> <li>• peta Indonesia</li> <li>• atlas</li> </ul>
<p><b>PPKn</b></p> <p>0.3 Menyukuri keragaman social masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>3.3 Menelaah keragaman social budaya masyarakat</p> <p>4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Menyimak bacaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat</li> </ul>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Materi</li> <li>• Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> </ul>
<p><b>SBdP</b></p> <p>3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah</p> <p>4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Membuat gambar cerita.</li> <li>☞ Memainkan alat musik sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor</li> <li>☞ Mempraktikkan gerak melangkah kaki ke berbagai arah dan mengayun ke berbagai arah mengikuti ketukan/tepu tangan</li> </ul>	<p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p> <p>Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)</p> <p>1. Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Contoh gambar cerita</li> <li>• peralatan menggambar</li> </ul>



<p><b>Bahasa Indonesia</b>                  3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi                  4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi</p>	<p>Teks nonfiksi</p>	<p>Mengamati gambar urutan proses pembuatan makanan yang diacak                  Mengurutkan urutan gambar pembuatan makanan dengan tepat</p>	<p>1. Teknik Penilaian                  a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi                  b. Penilaian pengetahuan: Tes                  c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja                  Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3)                  1. Teknik Penilaian                  a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi                  b. Penilaian pengetahuan: Tes                  c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Materi</li> <li>• Teks bacaan</li> </ul>
---	----------------------	---	--	--------------	--

 <p>Mengetahui                  Kepala Sekolah,                    Dwi Fitriani S.P.d                  NIP. 1956.05.22.1987-05-2001</p>	<p>Guru Kelas 5                    Dwi Fitriani S.P.d                  NIP.....</p>
---	--

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SD Negeri 2 Sribasuki  
**Kelas /Semester** : V/2 (dua )  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Subtema 2** : Perubahan Lingkungan  
**Pembelajaran ke-** : 1  
**Fokus Pembelajaran** : Bahasa Indonesiadan IPA,  
**Alokasi Waktu** :1 x Pertemuan

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

#### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwaatau tindakan yang terdapatpada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwaatau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

#### IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap

dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan mendengarkan teks cerita dari guru siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan perubahan lingkungan
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
3. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
4. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks tentang peristiwa peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi
2. peta pikiran, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air
3. teks, tentang terjadinya air tanah dan air permukaan

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*.

Metode Pembelajaran : *problem solving*, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : media grafis berupa perubahan lingkungan

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>• Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya.</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>• Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</li> </ul>	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.</li> <li>• guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode <i>problem solving</i> dengan media grafis</li> <li>• siswa mengamati media grafis tersebut untuk mengetahui masalah yang disajikan oleh guru (mengamati)</li> <li>• guru bertanya kepada siswa masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, mengapa bisa terjadi dan bagaimana bisa menyelesaikan masalah tersebut (menanya)</li> <li>• siswa menalar masalah tersebut berdasarkan pengalaman yang pernah siswa lihat lalu mencoba memberikan jawaban sementara (menalar)</li> <li>• guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa LKS dan buku siswa.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara berkelompok mengelola data dengan mengerjakan tugas terkait dengan materi yang dipelajari untuk membuktikan kebenaran jawaban sementara ( mengolah)</li> <li>• Guru berjalan mengelilingi kelas untuk memantau kerja siswa dan mengarahkan siswa yang belum paham.</li> <li>• Setiap perwakilan kelompok menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas dengan membaca jawaban tersebut (menyajikan)</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan.</li> <li>• Membuat kesimpulan. (menyimpulkan)</li> <li>• Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberikan tanggapan.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas (mengkomunikasikan)</li> <li>• Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</li> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Guru memberikan tes evaluasi pertemuan ke I pada siklus I</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ul>	

## H. PENILAIAN

### a. Penilaian Pengetahuan pertemuan ke satu siklus I

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal isian
IPA	Berdiskusi tentang siklus air bagi kehidupan di bumi KD IPA 3.8 dan 4.8 Melakukan percobaan tentang sifat porositas benda (kemampuan benda menyerap air) KD IPA 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal isian

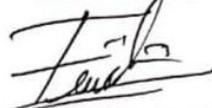
Mengetahui

Kepala Sekolah



**SARWANTI S.Pd.SD**  
NIP 196505271987052001

.....  
Guru Kelas 5 ,



**DWI FITRIANI S.Pd.**

Peneliti



**RISKA PERMATASARI**  
NPM. 1801051049

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	: SD NEGERI 2 SRIBASUKI
<b>Kelas /Semester</b>	: V/2 (dua )
<b>Tema 8</b>	: Lingkungan Sahabat Kita
<b>Subtema 2</b>	: Perubahan Lingkungan
<b>Pembelajaran ke-</b>	: 2
<b>Fokus Pembelajaran</b>	: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1x Pertemuan

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

#### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita
--	--

**IPA**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air
4.8 Membuat karya tentang siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

**SBdP**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1 • Melakukan gerak tari menggunakan property
4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	4.3.1 Mempraktikkan gerak Pola lantai tari kreasi

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati video tari, siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai tari dengan baik.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan pengertian pola lantai dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat memperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar.
4. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan peristiwa pada teks dengan benar.
5. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang ketersediaan air bersih dengan benar.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teks Penjelasan siklus air bagi kehidupan
2. Teks, menjelaskan berbagai bentuk pola lantai tari.

3. Teks, menjelaskan ketersediaan air bersih

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran: Saintifik.

Metode Pembelajaran : *Problem solving*, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

#### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : media grafis yang berupa gambar penebangan pohon

Bahan : -

Sumber Belajar :1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>• Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya.</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>• Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</li> </ul>	
Kegiatan inti	<p><b><i>Ayo Mengamati</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati peragaan tari kreasi daerah</li> <li>• jenis tari berpasangan secara langsung ataumelalui video tari.</li> <li>• Siswa diminta memperhatikan hal-hal berikut.</li> <li>• Formasi penari saat melakukan gerak tari.</li> <li>• Arah hadap penari saat melakukan gerak tari.</li> <li>• Garis imajiner yang dilalui penari selamamelakukan gerak tari.</li> </ul> <p><b><i>Ayo Membaca</i></b></p>	

- Siswa membaca teks “Pola Lantai Gerak Tari” yang ada pada buku siswa.
- Siswa membaca teks “Siklus Air dan Bencana Kekeringan” dengan teknik membaca senyap
- selama 10-15 menit. Selanjutnya, siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan



### ***Ayo Berdiskusi***

- Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.
- guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis
- siswa mengamati media grafis tersebut untuk mengetahui masalah yang disajikan oleh guru (mengamati)
- guru bertanya kepada siswa masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, mengapa bisa terjadi dan bagaimana bisa menyelesaikan masalah tersebut (menanya)
- siswa menalar masalah tersebut berdasarkan pengalaman yang pernah siswa lihat lalu mencoba memberikan jawaban sementara (menalar)
- guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa LKS dan buku siswa.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang peristiwa pada teks bacaan .
- Siswa secara berkelompok mengelola data dengan mengerjakan tugas terkait dengan materi yang dipelajari untuk membuktikan kebenaran jawaban sementara (mengolah)
- Guru berjalan mengilingi kelas untuk memantau

	<p>kerja siswa dan mengarahkan siswa yang belum paham.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap perwakilan kelompok menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas dengan membaca jawaban tersebut (menyajikan)</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan.</li> <li>• Membuat kesimpulan. (menyimpulkan)</li> <li>• Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberikan tanggapan.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas (mengkomunikasikan)</li> <li>• Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</li> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Guru memberikan tes evaluasi pertemuan ke 2 siklus 1</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ul>	

## H. PENILAIAN

### 5. Penilaian Pengetahuan evaluasi pertemuan 2 siklus 1

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal isian
IPA	Membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal isian
SBDP	Menjelaskan pola lantai gerak tari KD Seni Budaya dan Prakarya 3.3		Soal isian

	dan 4.3		
--	---------	--	--

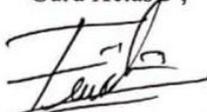
Mengetahui

Kepala Sekolah



**SARWANTI.SPd.SD**  
NIP 196505271987052001

.....  
Guru Kelas 5 ,

  
**DWI FITRIANI S.Pd.**

Peneliti

  
**RISKA PERMATASARI**  
NPM. 1801051049

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	: SD NEGERI 2 SRIBASUKI
<b>Kelas /Semester</b>	: V/2 (dua )
<b>Tema 8</b>	: Lingkungan Sahabat Kita
<b>Subtema 2</b>	: Perubahan Lingkungan
<b>Pembelajaran ke-</b>	: 3
<b>Fokus Pembelajaran</b>	: Bahasa Indonesiadan IPA.SBdP
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x Pertemuan

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

#### KOMPETENSI

#### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita
--	--

### IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

### **SBdP**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1 • Melakukan gerak tari menggunakan properti
4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	4.3.1 Mempraktikkan gerak Pola lantai tari kreasi

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks nonfiksi dengan benar
2. Melalui kegiatan mempresentasikan poster yang telah dibuat, siswa dapat menjelaskan hasil analisis dampak siklus air terhadap kehidupan dengan benar dan percaya diri.
3. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menyebutkan berbagai iringan tari dengan benar.
4. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat memperagakan gerak berpola lantai pada tari dengan iringan..

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

Manfaat air bagi kehidupan manusia

#### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : *problem solving*, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

#### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/ : Media grafis berupa gambar peristiwa kekeringan

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>• Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya.</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>• Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</li> </ul>	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar suasana yang menunjukkan lingkungan</li> <li>• mengalami kekeringan.</li> <li>• Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks “Tari Suling Dewa”.</li> <li>• Siswa bertanya jawab mengenai isi teks.</li> <li>• Kegiatan ini untuk melatih keterampilan siswa</li> </ul>	

	<p>dalam mengidentifikasi peristiwa pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) dan mengukur pengetahuan siswa tentang manfaat air bagi manusia (IPA KD3.8 dan 4.8).</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.</li> <li>• guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode <i>problem solving</i> dengan media grafis</li> <li>• siswa mengamati media grafis tersebut untuk mengetahui masalah yang disajikan oleh guru ( mengamati)</li> <li>• guru bertanya kepada siswa masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, mengapa bisa terjadi dan bagaimana bisa menyelesaikan masalah tersebut (menanya)</li> <li>• siswa menalar masalah tersebut berdasarkan pengalaman yang pernah siswa lihat lalu mencoba memberikan jawaban sementara (menalar)</li> <li>• guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa LKS dan buku siswa.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya manfaat air bagi kehidupan manusia .</li> <li>• Siswa secara berkelompok mengelola data dengan mengerjakan tugas terkait dengan materi yang dipelajari untuk membuktikan kebenaran jawaban sementara ( mengolah)</li> <li>• Guru berjalan mengelilingi kelas untuk memantau kerja siswa dan mengarahkan siswa yang belum paham.</li> <li>• Setiap perwakilan kelompok menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas dengan membaca jawaban tersebut (menyajikan)</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan.</li> <li>• Membuat kesimpulan. (menyimpulkan)</li> <li>• Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberikan tanggapan.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas (mengkomunikasikan)</li> <li>• Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah</li> </ul>	
--	---	--

	dikerjakan.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</li> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Guru memberikan tes evaluasi pertemuan ke 3 siklus 1</li> </ul> <p>Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	

## H. PENILAIAN

### a. Penilaian Pengetahuan evaluasi pertemuan 3 siklus 1

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Isian
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Isian
SBDP	Memaham pola Intai dalam tari kreasi daerah KD SBdP 3.3 dan 4.3	Tes tertulis	Isian

Mengetahui

Kepala Sekolah



**SARWANTI, S.Pd.SD**

**NIP 196505271987052001**

.....

Guru Kelas 5 ,

**DWI FITRIANI S.Pd.**

Peneliti

**RISKA PERMATASARI**

**NPM. 1801051049**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SD Negeri 2 Sribasuki  
**Kelas /Semester** : V/2 (dua )  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Subtema 3** : Usaha Pelestarian Lingkungan  
**Pembelajaran ke-** : 1  
**Fokus Pembelajaran** : Bahasa Indonesiadan IPA  
**Alokasi Waktu** : 1x Pertemuan

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN**

**KOMPETENSI**

**Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.8 Menguraikan urutan peristiwaatau tindakan yang terdapatpada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita
--	--

### IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan dan mempresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks tentang peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi
2. peta pikiran, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air
3. teks, tentang terjadinya air tanah dan air permukaan

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : *Problem solving*, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Media Grafis berupa Usaha Pelestarian Lingkungan

Bahan : -

Sumber Belajar :1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>• Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya.</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>• Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</li> </ul>	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.</li> <li>• guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode <i>problem solving</i> dengan media grafis</li> <li>• siswa mengamati media grafis tersebut untuk mengetahui masalah yang disajikan oleh guru (mengamati)</li> <li>• guru bertanya kepada siswa masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, mengapa bisa terjadi dan bagaimana bisa menyelesaikan masalah tersebut (menanya)</li> <li>• siswa menalar masalah tersebut berdasarkan pengalaman yang pernah siswa lihat lalu</li> </ul>	

	<p>mencoba memberikan jawaban sementara (menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa LKS dan buku siswa.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya melestarikan lingkungan.</li> <li>• Siswa secara berkelompok mengelola data dengan mengerjakan tugas terkait dengan materi yang dipelajari untuk membuktikan kebenaran jawaban sementara ( mengolah)</li> <li>• Guru berjalan mengelilingi kelas untuk memantau kerja siswa dan mengarahkan siswa yang belum paham.</li> <li>• Setiap perwakilan kelompok menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas dengan membaca jawaban tersebut (menyajikan)</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan.</li> <li>• Membuat kesimpulan. (menyimpulkan)</li> <li>• Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberikan tanggapan.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas (mengkomunikasikan)</li> <li>• Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</li> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan hasil</li> </ul>	

	<p>pembelajaran pada hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tes evaluasi pertemuan ke 1 pada siklus II</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ul>	
--	---	--

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Pengetahuan

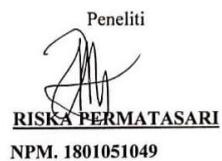
Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Isian
IPA	Berdiskusi aktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air KD IPA 3.8 dan 4.8 Melakukan percobaan tentang sifat porositas benda (kemampuan benda menyerap air) KD IPA 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Isian

Mengetahui  
Kepala Sekolah



UPTD  
SDN 2 SRIBASUKI  
KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
SARWANTI S.Pd, SD  
NIP 196505271987052001

.....  
Guru Kelas 5,  
  
DWI FITRIANI S.Pd.

Peneliti  
  
RISKA PERMATASARI  
NPM. 1801051049

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Sekolah</b>	: SD Negeri 2 Sribasuki
<b>Kelas /Semester</b>	: V/2 (dua )
<b>Tema 8</b>	: Lingkungan Sahabat Kita
<b>Subtema 3</b>	: Usaha Pelestarian Lingkungan
<b>Pembelajaran ke-</b>	: 2
<b>Fokus Pembelajaran</b>	: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x Pertemuan

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN  
KOMPETENSI**

**Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Kompetensi                    Pencapaian</b>
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita
--	--

### IPA

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

### **SBdP**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Memahami gambar cerita	3.1.1 Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita
4.1 Membuat gambar cerita	4.1.1 Membuat komik atau cerita bergambar berdasarkan teks

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menganalisis pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menentukan tema untuk membuat gambar cerita dengan baik.

4. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi tindakan-tindakan pada teks nonfiksi.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teks Penjelasan siklus air bagi kehidupan
2. Teks, menjelaskan berbagai bentuk pola lantai tari.
3. 2. teks, menjelaskan ketersediaan air bersih

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran: *Saintifik*.

Metode Pembelajaran : Metode *Problem solving*, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

#### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media/Alat : Media grafis berupa gambar banjir diakibatkan membuang sampah sembarangan

Bahan : -

Sumber Belajar :1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>• Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya.</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</li> </ul>	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.</li> <li>• guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode <i>problem solving</i> dengan media grafis</li> <li>• siswa mengamati media grafis tersebut untuk mengetahui masalah yang disajikan oleh guru ( mengamati)</li> <li>• guru bertanya kepada siswa masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, mengapa bisa terjadi dan bagaimana bisa menyelesaikan masalah tersebut (menanya)</li> <li>• siswa menalar masalah tersebut berdasarkan pengalaman yang pernah siswa lihat lalu mencoba memberikan jawaban sementara (menalar)</li> <li>• guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa LKS dan buku siswa.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menjaga lingkungan air sekitar.</li> <li>• Siswa secara berkelompok mengelola data dengan mengerjakan tugas terkait dengan materi yang dipelajari untuk membuktikan kebenaran jawaban sementara ( mengolah)</li> <li>• Guru berjalan mengelilingi kelas untuk memantau kerja siswa dan mengarahkan siswa yang belum paham.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap perwakilan kelompok menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas dengan membaca jawaban tersebut (menyajikan)</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan.</li> <li>• Membuat kesimpulan. (menyimpulkan)</li> <li>• Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberikan tanggapan.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas (mengkomunikasikan)</li> <li>• Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</li> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Guru memberikan tes evaluasi pertemuan ke II pada siklus II</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ul>	

## H. PENILAIAN

### 2. Teknik Penilaian

#### b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa	Mengidentifikasi dan menuliskan	Tes	

Indonesia	peristiwa-peristiwa pada bacaan KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	tertulis	Soal isian
IPA	pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal isian
SBDP	Mengidentifikasi pengertian dan ciri-ciri gambar ceritaKD SBdP 3.1 dan 4.1		

Mengetahui

Kepala Sekolah



NIP 196505271987052001

Guru Kelas 5 ,

DWI FITRIANI S.Pd.

Peneliti

RISKA PERMATASARI

NPM. 1801051049

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	: SD Negeri 2 Sribasuki
<b>Kelas /Semester</b>	: V/2 (dua )
<b>Tema 8</b>	: Lingkungan Sahabat Kita
<b>Subtema 3</b>	: Usaha Pelestarian Lingkungan
<b>Pembelajaran ke-</b>	: 3
<b>Fokus Pembelajaran</b>	: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1x Pertemuan

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

#### KOMPETENSI

#### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks

nonfiksi	nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

### IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

### **SBdP**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1 • Melakukan gerak tari menggunakan properti
4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	4.3.1 Mempraktikkan gerak Pola lantai tari kreasi

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menjelaskan cara memelihara ketersediaan air bersih dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi dan membuat buklet, siswa dapat menjelaskan cara-cara memelihara ketersediaan air bersih dengan baik.

3. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menyebutkan langkah-langkah membuat gambar cerita dengan benar.

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Teks Penjelasan menjelaskan terjadinya siklus air
2. Teks tentang cara memelihara kesediaan air bersih
3. lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”,

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : *Saintifik*.

Metode Pembelajaran : Metode *problem solving*, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

#### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR**

Media/Alat : 1. Teks bacaan.  
2. Media Grafis  
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>• Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya.</li> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul>	

	Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.</li> <li>• guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode <i>problem solving</i> dengan media grafis</li> <li>• siswa mengamati media grafis tersebut untuk mengetahui masalah yang disajikan oleh guru ( mengamati)</li> <li>• guru bertanya kepada siswa masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, mengapa bisa terjadi dan bagaimana bisa menyelesaikan masalah tersebut (menanya)</li> <li>• siswa menalar masalah tersebut berdasarkan pengalaman yang pernah siswa lihat lalu mencoba memberikan jawaban sementara (menalar)</li> <li>• guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa LKS dan buku siswa.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menjaga lingkungan air agar tidak tercemar .</li> <li>• Siswa secara berkelompok mengelola data dengan mengerjakan tugas terkait dengan materi yang dipelajari untuk membuktikan kebenaran jawaban sementara ( mengolah)</li> <li>• Guru berjalan mengelilingi kelas untuk memantau kerja siswa dan mengarahkan siswa yang belum paham.</li> <li>• Setiap perwakilan kelompok menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas dengan membaca jawaban tersebut (menyajikan)</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan.</li> <li>• Membuat kesimpulan. (menyimpulkan)</li> <li>• Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberikan tanggapan.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas (mengkomunikasikan)</li> </ul> <p>Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan</p>	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</li> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Guru memberikan tes evaluasi pertemuan ke 3 pada siklus II</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ul>	
---------	--	--

## H. PENILAIAN

### 3. Teknik Penilaian

#### c. Penilaian Pengetahuan

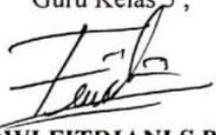
Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal isian
IPA	Melakukan percobaan untuk menjelaskan tingkat pemborosan air KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal isian
SBDP	Memahami gerak tari dengan pola lantai dengan iringan KD SBdP 3.3 dan 4.3		

Mengetahui

Kepala Sekolah  
  
**SAR WANTI S.Pd.SD**  
NIP 196505271987032001

....., .....

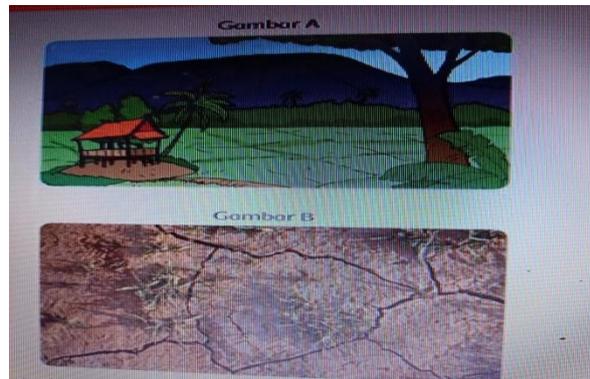
Guru Kelas 5 ,

  
**DWI FITRIANI S.Pd.**

Peneliti

  
**RISKA PERMATASARI**  
NPM. 1801051049

### Kisi- k isi Soal siklus 1



1. Bagaimana keadaan Lingkungan digambar B?
2. Dapatkah lingkungan seperti gambar B berubah seperti gambar A?  
Bagaimana caranya?
3. Apa yang dimaksud air tanah ?



Perhatikan gambar di atas!

4. Menunjukkan Pristiwa apakah pada gambar di atas?
5. Apa yang dapat kalian lakukan dalam menghadapi peristiwa pada gambar di atas?
6. Siklus air akan menghasilkan air yang?
7. Tari saman berasal dari daerah?



8. Gambar diatas menunjukan tari?
9. Apa kegunaan air bagi kehidupan sehari- hari?
10. Berasal dari daerah mana tari suling dewa?

Jawaban !

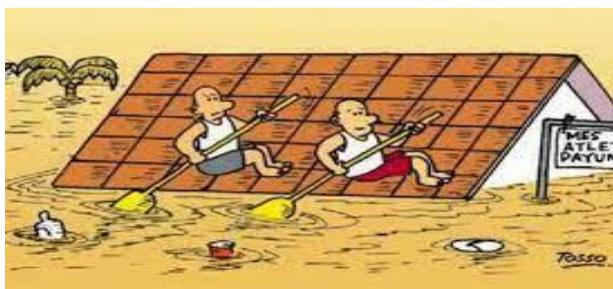
1. Keadaan lingkungan pada gambar B menunjukan daerah yang gersang dengan tidak adanya cadangan air
2. Dengan cara menjaga kelestarian hutan yang merupakan daerah resapan utama air
3. Air tanah adalah air yang terserap masuk kedalam lapisan tanah dan mengalir dibawah permukaan tanah
4. Kekeringan
5. Menghemat pemakaian air
6. Bersih
7. Aceh
8. Tari Suling Dewa
9. Untuk memasak, mencuci pakaian, minum.
10. Nusa Tenggara Barat

## Soal siklus II

1. Berikan tanda (√) pada gambar yang menunjukkan sikap melestraikan lingkungan



2. Bagaimanakah menurut kalian keadaan lingkungan pada gambar diatas?
3. Apa yang dapat kalian lakukan untuk membuat lingkungan tersebut menjadi sehat dan bersih?



4. apa penyebab terjadinya banjir pada gambar di atas?
5. Bagaimana cara mencegah terjadinya banjir?

6. Apa akibat kita mandi menggunakan air yang tercemar akibat banjir?



Amati gambar diatas!

7. Tidak mematikan kran air sesudah di pakai mengakibatkan?
8. Bagaimana cara kalian untuk menghemat air?
9. Gambar yang menunjukan suatu kegiatan manusia atau pun hewan dalam peristiwa disebut gambar?
10. Sebuah gambaran kasar dari sebuah karya lukis yang merupakan kerangka dan awal dari sebuah lukisan disebut?

Kunci jawaban!

1. Menanam tanaman  
Menyiram tanaman  
Memupuk tanaman
2. Banyak sampah
3. Membersihkan sampah
4. Mebuang sampah sembarangan
5. Membuang sampah pada tempatnya
6. Terjangkit penyakit kulit
7. Pemborosan air
8. Mematikan kran air sesudah dipakai
9. cerita
10. seketsa

**LEMBAR OBSERVASI**  
**Guru Dalam Pembelajaran**

Nama Guru : Riska Permatasari  
 Npm : 1801051049  
 Sekolah : SD Negeri 2 Sribasuki  
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita  
 Sub Tema 2 : Perubahan Lingkungan  
 Kelas/Semester : V/II  
 Siklus : I

*Petunjuk: Berilah tanda ceklist (v) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan!*

Aktifitas Yang Diamati	Ya	Tidak
Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	✓	
Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa	✓	
Menyampaikan materi secara garis besar	✓	
Membimbing siswa dalam pemecahan masalah	✓	
Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam penyelesaian masalah	✓	
Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompok	✓	
Evaluasi diskusi kelompok	✓	
Menyimpulkan materi Pelajaran	✓	
Guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran	✓	

**LEMBAR OBSERVASI**  
**Guru Dalam Pembelajaran**

Nama Guru : Riska Permatasari  
 Npm : 1801051049  
 Sekolah : SD Negeri 2 Sribasuki  
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita  
 Sub Tema 2 : Usaha Pelestarian Lingkungan  
 Kelas/Semester : V/II  
 Siklus : II

*Petunjuk: Berilah tanda ceklist (v) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan!*

Aktifitas Yang Diamati	Ya	Tidak
Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	✓	
Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa	✓	
Menyampaikan materi secara garis besar	✓	
Membimbing siswa dalam pemecahan masalah	✓	
Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam penyelesaian masalah	✓	
Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompok	✓	
Evaluasi diskusi kelompok	✓	
Menyimpulkan materi Pelajaran	✓	
Guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran	✓	

**LEMBAR OBSERVASI**  
**Siswa dalam Pembelajaran**

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita  
 Sub Tema 2 : Perubahan Lingkungan  
 Kelas/Semester : V/II  
 Siklus : I

*Petunjuk: Berilah tanda ceklist (v) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan!*

Aktifitas Yang Diamati	Ya	Tidak
Mendengarkan Penjelasan Guru	✓	
Tertib terhadap intruksi yang diberikan	✓	
Antusias/semangat dalam mengikuti pelajaran	✓	
Menampakan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar	✓	
Mengajukan pertanyaan	✓	
Merespon aktif pertanyaan dari guru	✓	
Mengemukakan pendapat	✓	
Mengikuti semua tahapan pembelajaran dengan baik	✓	
Melakukan kerjasama dengan kelompok	✓	
Mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓	

.....2022

Observer,

RISKA PERMATASARI

NPM. 1801051049

**LEMBAR OBSERVASI**  
**Siswa dalam Pembelajaran**

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita  
 Sub Tema 2 : Usaha Pelestarian Lingkungan  
 Kelas/Semester : V/II  
 Siklus : II

*Petunjuk: Berilah tanda ceklist (v) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan!*

Aktifitas Yang Diamati	Ya	Tidak
Mendengarkan Penjelasan Guru	✓	
Tertib terhadap intruksi yang diberikan	✓	
Antusias/semangat dalam mengikuti pelajaran	✓	
Menampakan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar	✓	
Mengajukan pertanyaan	✓	
Merespon aktif pertanyaan dari guru	✓	
Mengemukakan pendapat	✓	
Mengikuti semua tahapan pembelajaran dengan baik	✓	
Melakukan kerjasama dengan kelompok	✓	
Mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓	

.....2022

Observer:



RISKA PERMATASARI

NPM. 1801051049

**DATA HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN TEMATIK SIKLUS I**

**Kelas/Semester : V/II**

**KKM : 75**

No	Nama	Siklus I					
		P1	Ket	P2	Ket	P3	Ket
1	Ajeng Sekar Wati	75	TUNTAS	80	TUNTAS	80	TUNTAS
2	Ahmad Ferdianto	50	TIDAK TUNTAS	55	TIDAK TUNTAS	60	TIDAK TUNTAS
3	Agnesya	65	TIDAK TUNTAS	70	TIDAK TUNTAS	75	TUNTAS
4	Arsya Maudya	45	TIDAK TUNTAS	50	TIDAK TUNTAS	55	TIDAK TUNTAS
5	Aulia Rosada	55	TIDAK TUNTAS	60	TIDAK TUNTAS	65	TIDAK TUNTAS
6	Aldy Hanafi	55	TIDAK TUNTAS	60	TIDAK TUNTAS	65	TIDAK TUNTAS
7	Bagos Saputra	75	TUNTAS	80	TUNTAS	80	TUNTAS
8	Billy Saputra	55	TIDAK TUNTAS	60	TIDAK TUNTAS	65	TIDAK TUNTAS
9	Bella Priandana	75	TUNTAS	75	TUNTAS	80	TUNTAS
10	Cantika Ayu	75	TUNTAS	75	TUNTAS	80	TUNTAS
11	Rendika Saputra	60	TIDAK TUNTAS	65	TIDAK TUNTAS	70	TIDAK TUNTAS
12	Refandi	75	TUNTAS	75	TUNTAS	80	TUNTAS
13	Rendi Aandika	75	TUNTAS	80	TUNTAS	80	TUNTAS
14	Rafi Ramadhan	75	TUNTAS	75	TUNTAS	80	TUNTAS
15	Sabrina Nurjana	75	TUNTAS	80	TUNTAS	80	TUNTAS
16	Naura Putri	55	TIDAK TUNTAS	60	TIDAK TUNTAS	60	TIDAK TUNTAS
17	Wulandari	75	TUNTAS	75	TUNTAS	80	TUNTAS
18	Khaoirul Aziz	70	TIDAK TUNTAS	75	TUNTAS	75	TUNTAS
19	Tendy Saputra	70	TIDAK TUNTAS	70	TIDAK TUNTAS	70	TIDAK TUNTAS
20	Tasya Aulia	60	TIDAK TUNTAS	60	TIDAK TUNTAS	65	TIDAK TUNTAS
Jumlah		1315					
Rata-rata		65,75					

No	Kriteria	Siklus I					
		P1	Persentase	P2	Persentase	P3	Persentase
1	TUNTAS	9	45%	10	50%	11	55%
2	TIDAK TUNTAS	11	55%	10	50%	9	45%
Jumlah		20		20		20	

**DATA HASIL BELAJAR SISWA**  
**PADA MATA PELAJARAN TEMATIK SIKLUS II**

Kelas/Semester : V/II

KKM : 75

No	Nama	Siklus II					
		P1	Ket	P2	Ket	P3	Ket
1	Ajeng Sekar Wati	80	TUNTAS	85	TUNTAS	90	TUNTAS
2	Ahmad Ferdianto	65	TIDAK TUNTAS	70	TIDAK TUNTAS	70	TIDAK TUNTAS
3	Agnesya	80	TUNTAS	85	TUNTAS	85	TUNTAS
4	Arsya Maudya	60	TIDAK TUNTAS	65	TIDAK TUNTAS	70	TIDAK TUNTAS
5	Aulia Rosada	70	TIDAK TUNTAS	75	TUNTAS	75	TUNTAS
6	Aldy Hanafi	70	TIDAK TUNTAS	75	TUNTAS	80	TUNTAS
7	Bagos Saputra	80	TUNTAS	85	TUNTAS	85	TUNTAS
8	Billy Saputra	70	TIDAK TUNTAS	70	TIDAK TUNTAS	75	TUNTAS
9	Bella Priandana	80	TUNTAS	85	TUNTAS	90	TUNTAS
10	Cantika Ayu	80	TUNTAS	85	TUNTAS	85	TUNTAS
11	Rendika Saputra	75	TUNTAS	80	TUNTAS	80	TUNTAS
12	Refandi	85	TUNTAS	85	TUNTAS	85	TUNTAS
13	Rendi Aandika	80	TUNTAS	85	TUNTAS	85	TUNTAS
14	Rafi Ramadhan	85	TUNTAS	85	TUNTAS	85	TUNTAS
15	Sabrina Nurjana	80	TUNTAS	85	TUNTAS	85	TUNTAS
16	Naura Putri	70	TIDAK TUNTAS	70	TIDAK TUNTAS	70	TIDAK TUNTAS
17	Wulandari	80	TUNTAS	80	TUNTAS	85	TUNTAS
18	Khaoirul Aziz	80	TUNTAS	85	TUNTAS	90	TUNTAS
19	Tendy Saputra	70	TIDAK TUNTAS	70	TIDAK TUNTAS	75	TUNTAS
20	Tasya Aulia	70	TIDAK TUNTAS	70	TIDAK TUNTAS	75	TUNTAS
Jumlah		1510					
Rata-rata		75,5					

No	Kriteria	Siklus II					
		P1	Persentase	P2	Persentase	P3	Persentase
1	TUNTAS	12	60%	14	70%	17	85%
2	TIDAK TUNTAS	8	40%	6	30%	3	15%
Jumlah		20		20		20	

## DOKUMENTASI SIKLUS 1



Guru menyajikan masalah yang akan dipecahkan



Siswa memberikan jawaban sementara



Siswa berdiskusi kelompok berupa masalah

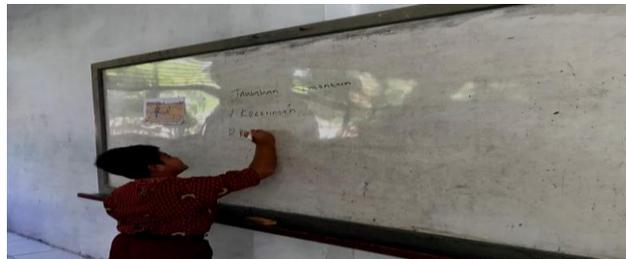


Siswa mempresentasikan hasil diskusi

## DOKUMENTASI SIKLUS II



Guru menyajikan masalah yang akan di pecahkan



Siswa memberikan jawaban sementara

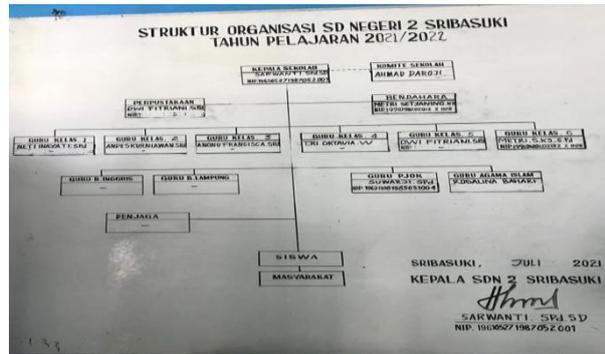


Siswa berdiskusi kelompok untuk memecahkan masalah



Siswa mempresentasikan hasil diskusi

DOKUMENTASI SEKOLAH





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0961/In.28/J/TL.01/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 2 SRIBASUKI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RISKA PERMATASARI**  
NPM : 1801051049  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 2 SRIBASUKI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP 19700721 199903 1 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SRIBASUKI  
KECAMATAN BATANGHARI

Alamat: Sribasuki, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34181

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/10/sdn.2.51/IX/2021

Selubungan dengan surat dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro B-2952/In.28/J/TL.01/07/2021 perihal izin Pra-Survey tertanggal 23 Juli 2021 maka Kepala SD Negeri 2 Sribasuki dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : RISKA PERMATASARI

Npm : 1801051049

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah disetujui untuk melakukan Pra-Survey di SD Negeri 2 Sribasuki sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN MEDIA GRAFIS  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2  
SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sribasuki, 30 September 2021

Kepala SD Negeri 2 Sribasuki



**OUTLINE****PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN MEDIA  
GRAFIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V SD NEGERI 2 SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Yang Relevan



## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pengertian Metode *Problem Solving*
  - 1. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Problem Solving*
  - 2. Langkah- Langkah Metode *Problem Solving*
- B. Media Grafis
  - 1. Fungsi Media Grafis
  - 2. Langkah-Langkah Penggunaan metode *problem solving* dengan media grafis
  - 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Grafis
  - 4. Kelebihan Media Grafis
  - 5. Kekurangan Media Grafis
- C. Pengertian Hasil Belajar
- D. Pembelajaran Tematik
  - 1. Pengertian Pembelajaran Tematik
  - 2. Karakteristik Pembelajaran Tematik
  - 3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik
  - 4. Pendekatan dalam Pembelajaran Tematik
  - 5. Penilaian Dalam Pembelajaran Tematik
- E. HipotesisTindakan

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Definisi Oprasi Variabel
  - 1. Variabel ( x ) Metode *Problem Solving* dengan Media Grafis
  - 2. Variabel (y) Hasil Belajar
- C. Setting Penelitian
- D. Subjek Penelitian
- E. Prosedur Penelitian
  - 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian
  - 2. Pelaksanaan Siklus I
  - 3. Pelaksanaan Siklus II

- F. Observasi
- G. Refleksi
- H. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Teknik Non-Tes
  - 2. Teknik Tes
- I. Instrumen Pengumpulan Data
  - 1. Lembar Observasi
  - 2. Tes Hasil Belajar
  - 3. Dokumentasi
- J. Teknik Analisis Data
  - 1. Analisis Kualitatif
  - 2. Analisis Kuantitatif
- K. Indikator Keberhasilan

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur
    - b. Visi Misi SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur
    - c. Data Pendidik dan Peserta Didik SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur
    - d. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur
    - e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur
    - f. Denah Lokasi SD Negeri 2 Sribasuki Lampung Timur
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Kondisi Awal
    - b. Pelaksanaan Siklus I
    - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
  - 1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II
  - 2. Temuan Penelitian

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Dosen Pembimbing**

**Dea Tara Ningtyas M.Pd**  
NIP. 199403042018012002

Metro, 24 Desember 2021  
Mahasiswa Ybs



**Riska Permatasari**  
NPM. 1801051049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0905/In.28.1/J/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,-  
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RISKA PERMATASARI**  
NPM : 1801051049  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0923/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RISKA PERMATASARI**  
NPM : 1801051049  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 SRIBASUKI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 17 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



IZIN RESEARCH

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-resear...>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0922/In.28/D.1/TL.00/03/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA SD NEGERI 2 SRIBASUKI**  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0923/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 17 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **RISKA PERMATASARI**  
 NPM : 1801051049  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 SRIBASUKI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Maret 2022  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SRIBASUKI  
KECAMATAN BATANGHARI**

*Alamat : Sribasuki 51P, kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur Pos 34181*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 420/10/sdn.2.51/IX/2021

Kepada Yth.  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di –  
Tempat

*Assalamualikum Wr. Wb*

Yang bertandatangan dibawah ini kepala SD Negeri 2 Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : RISK PERMATASARI

Npm : 1801051049

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah mengadakan **PENELITIAN/RESEARCH** di SD Negeri 2 Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul **"PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sribasuki, April 2021  
Kepala SD Negeri 2 Sribasuki  
  
**Sarwanti. S.Pd.SD**  
NIP. 196505271987052001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SRIBASUKI  
KECAMATAN BATANGHARI**

Alamat : Sribasuki 51P, kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur Pos 34181

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 420/10/sdn.2.51/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SARWANTI SPd.sd  
NIP : 196505271987052001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Sekolah : UPTD SD Negeri 2 Sribasuki

Dengan menyatakan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung sebagai berikut:

Nama : RISK PERMATASARI

Npm : 1801051049

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : "PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Telah Melakukan penelitian pada tanggal 06 April 2022 sampai 21 April 2022 berkaitan dengan penyelesaian skripsi atau tugas akhir, Demikian surat ini kami sampaikan, agar dipergunkan sebagaimana mestinya.



Sribasuki, April 2021  
Kepala SD Negeri 2 Sribasuki

Sarwanti. S.Pd.SD  
NIP. 196505271987052001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

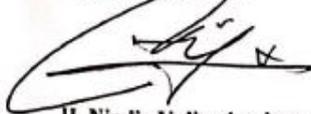
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Riska Permatasari  
 NPM : 1801051049

Jurusan : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 8/2022 16		Ace Bab 1 s.d 5 Ace untuk 85 munas asyiahkan	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PGMI

  
H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

  
Dea Tara Ningtyas, M.Pd  
 NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-288/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

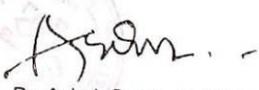
Nama : Riska Permatasari  
NPM : 1801051049  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051049

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2022  
Kepala Perpustakaan

  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.,  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Riska Permatasari  
NPM : 1801051049  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN  
MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SRIBASUKI LAMPUNG  
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 Juni 2022

Ketua, Jurusan PGMI  
  
**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

PENERAPAN METODE  
PROBLEM SOLVING DENGAN  
MEDIA GRAFIS DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS V SD NEGERI 2  
SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

by Riska Permatasari 1801051049

**Submission date:** 10-Jun-2022 01:20PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1854115552

**File name:** Riska\_Permatasari-1801051049.doc (1.32M)

**Word count:** 10335

**Character count:** 66505

Metro, 10 Juni 2022  
  
Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.

PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DENGAN MEDIA  
GRAFIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
V SD NEGERI 2 SRIBASUKI LAMPUNG TIMUR TAHUN  
PELAJARAN 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>9%</b>	<b>5%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>digilib.unila.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>jurnal.fkip.unila.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>docobook.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

Meero, 10 Juni 2022

  
Rahmad An Wibowo, M.Pd.

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro 10 juni 2022



Fahmad Ari Wibowo .M. Fil. I

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Riska Permatasari lahir di Desa Sribasuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 03 September 1997. Penulis saat ini bertempat tinggal di desa Sribasuki bersama ayahandanya. Penulis adalah anak bungsu dari 2 bersaudara mempunyai satu kakak perempuan.

Penulis merupakan anak dari bapak Surandi dan ibu Suparti. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Sribasuki pada tahun 2005-2011, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 2 Batanghari tahun 2011-2014, kemudian SMK Muhammadiyah Sekampung tahun 2014-2017 setelah lulus melanjutkan studi ke kampus IAIN Metro Lampung sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Melalui Jalur UM-PTKIN pada tahun 2018.